

**IMPLEMENTASI STRATEGI PAIKEM PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SMP NEGERI 1 PADAMARA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh

DINI MARYANI

1817402269

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dini Maryani
NIM : 1817402269
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“IMPELEMNTASI STRATEGI PAIKEM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 PADAMARA PURBALINGGA”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 September 2022

Penulis



Dini Maryani
NIM.1817402269



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**IMPLEMENTASI STRATEGI PAIKEM PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 1 PADAMARA**

Yang disusun oleh Dini Maryani (NIM.1817402269) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 31 bulan Oktober tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

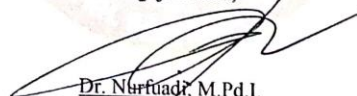
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 198303162015031005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ma'fiyatun Insivah, M.Pd.
NIP.


Penguji Utama,


Dr. Nurfuad, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dini Slamet Wahya, M.Ag.
NIP. 196808161994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Dini Maryani

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dini Maryani
NIM : 1817402269
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 September 2022

Pembimbing



Zuri Pamuji, M.Pd.I

NIP. 198303162015031005

**IMPLEMENTASI STRATEGI PAIKEM PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 1 PADAMARA PURBALINGGA**

DINI MARYANI

1817402269

ABSTRAK

Abstrak SMP Negeri 1 Padamara merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran, salah satunya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan strategi yang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan, guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan mempertimbangkan materi dan strategi PAIKEM yang cocok dengan kondisi peserta didik dimana strategi yang digunakan yaitu strategi *Jigsaw* dan *Everyone is a Teacher Here*. Pada pelaksanaan, strategi *Jigsaw* sesuai dengan RPP dan teori dari Mel Silberman, sedangkan strategi *Everyone is a Teacher Here* sesuai dengan RPP, namun berbeda dengan teori Mel Silberman dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Pada evaluasi, guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi, PAIKEM, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**IMPLEMENTATION OF THE PAIKEM STRATEGY
IN THE SUBJECTS ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND
CHARACTER AT THE STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PADAMARA
PURBALINGGA**

DINI MARYANI

1817402269

ABSTRACT

The State Junior High School 1 Padamara is one of the schools that implements the PAIKEM strategy in learning, one of which is Islamic Religious Education and Character Education subject teachers using varied strategies so that learning becomes active, innovative, creative, effective, and fun. The purpose of this study is to describe how the implementation of the PAIKEM strategy in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SMP Negeri 1 Padamara. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. While the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and concluding drawing.

The result showed that there were three stages in learning using the PAIKEM strategy, namely planning, implementation, and evaluation. In planning, the teacher prepares RPP (Learning Implementation Plan) by considering PAIKEM materials and strategies that match the conditions of students where the strategies used are the *Jigsaw* and *Everyone is a Teacher Here*. In implementation, the *Jigsaw* strategy is in accordance with the RPP and the theory of Mel Silberman, while the *Everyone is a Teacher Here* strategy is in line with RPP, but is different from Mel Silberman's theory because it adjusts with the condition of the students. In evaluation, the teacher reflects on the what has been done in the learning process.

Keywords: Strategy, PAIKEM, Islamic Religious Education and Morals.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Mujadalah:11)¹



¹ Usman El-Qurtuby, *Al-Qur'an Hufaz*, (Bandung: Cordoba, 2020), hlm 543.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap.

متعدده	Ditulis	<i>Muta'ddidah</i>
عاه	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
حسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كراماتاً لأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
-----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

---	----	Fathah	Ditulis	A
---	----	Kasrah	Ditulis	I
---	----	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Pendek

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah+ya’	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah+ya’ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

D. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَاتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَمْ نَشْكُرْكُمْ	Ditulis	<i>Um</i>

F. Kata sandang alim+lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikuti, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dengan rangkain kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga” Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan keberkahan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan dalam bentuk dorongan dan semangat, sarana dan prasarana, kritik dan saran, bimbingan, motivasi serta bantuan doa yang tak terlupakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya M,Ag selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. H. Rahman Affandi, M.S.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
7. Zuri Pamuji, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. M. Sholeh, M.Pd.I selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan motivasi untuk menuntut ilmu.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puwokerto, yang telah membekali berbagai ilmu dan memberikan pelayanan kepada

peneliti selama studi.

10. Rizki Rakhmawati S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas VIII.
11. Kedua orang tua Bapak Rohmat dan Ibu Maryati yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Teman-teman seperjuangan kelas PAI G Tahun 2018, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan merupakan suatu karya yang sempurna, melainkan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua, tentunya bagi penulis sendiri.

Purwokerto, 26 September 2022

Penulis

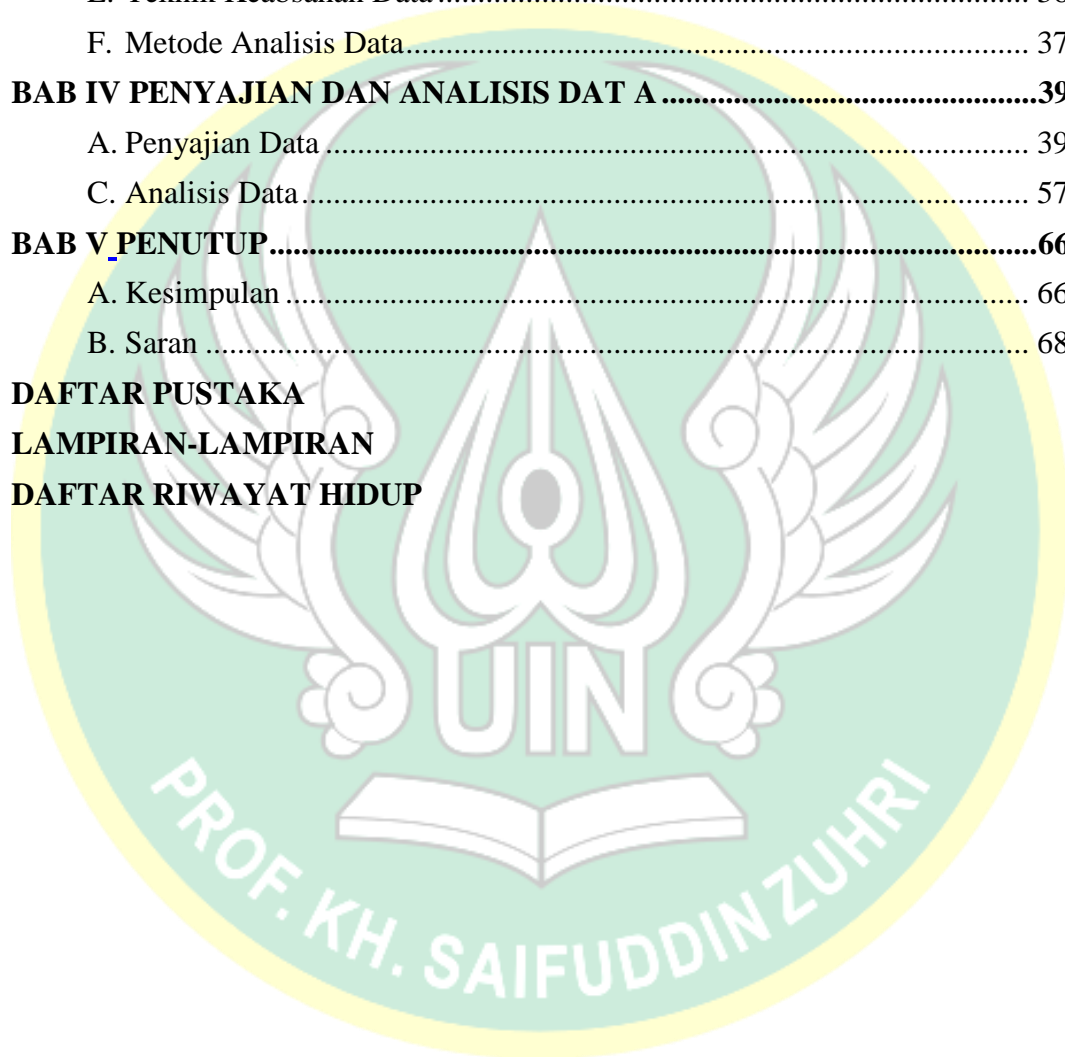


Dini Maryani
NIM. 1817402269

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
KI & KD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II STRATEGI PAIKEM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	10
A. Konsep Strategi Pembelajaran PAIKEM.....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran PAIKEM.....	10
2. Urgensi Strategi pembelajaran PAIKEM.....	14
3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran PAIKEM	15
4. Macam-macam dan Langkah Strategi Pembelajaran PAIKEM.....	16
5. Tata langkah strategi Pembelajaran PAIKEM	21
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	23
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	24
C. Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26

D. Penelitian Terkait	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan waktu penelitian	32
C. Subjek dan Infoman Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	39
A. Penyajian Data	39
C. Analisis Data.....	57
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KI & KD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 RPP Strategi Pembelajaran *Jigsaw*
- Gambar 4.2 RPP Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
- Gambar 4.3 Implementasi Strategi pembelajaran *Jigsaw* kelas VIII A
- Gambar 4.4 Implementasi Strategi pembelajaran *Jigsaw* kelas VIII E
- Gambar 4.5 Implementasi Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kelas VIII G
- Gambar 4.6 Implementasi Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kelas VIII H



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, karakter atau kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara.² Hal tersebut merupakan pengertian pendidikan menurut UU Sisdiknas No 23 Tahun 2003. Dari penjelasan di atas menunjukkan begitu sentralnya tujuan pendidikan nasional sehingga menjadi acuan bagi para penyelenggara pendidikan yang ada di Indonesia. Semua orientasi kegiatan pendidikan nasional mengacu kepada tujuan pendidikan nasional yang mengikat semua elemen bangsa Indonesia untuk melaksanakannya terutama bagi para penyelenggara pendidikan.

Dunia pendidikan pasti tidak terlepas dari sosok peran guru dalam memberikan pendidikan kepada peserta didiknya. Guru merupakan orang yang berwenang serta bertanggung jawab dalam membimbing serta membina siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³ Oleh karena itu peran guru sangat penting di dalam sebuah pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai dengan guru yang memadai, artinya guru sebagai ujung tombak dalam sebuah pendidikan.

Dalam proses pembelajaran tentu guru harus dapat memilih strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik, agar tercipta lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta membuat peserta didik dapat

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 21.

berpartisipasi aktif.⁴ Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak pendidik yang terjadi saat ini masih cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru.

Dalam penyampaian materi, masih ada pendidik menggunakan strategi yang hanya berpusat pada guru, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya sehingga terkesan membosankan. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Hal ini dikarenakan kurang kesiapan guru dalam mengajar yang menjadi faktor utama dalam memperburuk situasi pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaranpun kurang mampu menarik minat siswa. Padahal dalam suatu pembelajaran siswa dituntut untuk aktif.⁵

Berkenaan dengan hal tersebut, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat dan benar yaitu strategi yang dapat menekankan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hal demikian jika strategi pembelajaran kurang tepat, maka peserta didik akan cenderung bersikap pasif. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuhkan kembangkan keaktifan belajar dan mutu belajar serta hasil belajar peserta didik yang diharapkan, sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang maksimal.⁶

Dengan memperhatikan hal tersebut maka seorang guru termasuk guru PAI perlu menentukan strategi pembelajaran yang cocok dengan situasi dan kondisi dari peserta didik dikarenakan strategi pembelajaran yang cocok dan menarik bagi peserta didik dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sekaligus untuk menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif, salah satu diantaranya melalui strategi PAIKEM. Strategi PAIKEM merupakan strategi

⁴ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 2.

⁵ Sinar, *Metode Active Learning*,....hlm.3.

⁶ Novita Eka Anggraeni, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi", *Jurnal ScienceEdu*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019, hlm. 73.

pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang diberikan kepada peserta didik secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suasana yang tidak membosankan.⁷ Mengingat strategi PAIKEM yang dapat menjadi alternatif untuk mengatasi siswa yang pasif di kelas, maka setiap guru khususnya guru PAI perlu mengimplementasikannya agar dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai banyak peluang untuk bertanya, menjawab dan berpendapat. Dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka semua guru perlu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar peserta didik benar-benar terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Diantara guru-guru PAI yang berusaha melakukan hal tersebut adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa di SMP Negeri 1 Padamara telah menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diantaranya yaitu *Everyone is a Teacher Here* dan *Jigsaw*. Dalam pembelajarannya ada beberapa indikator yang sangat diperhatikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara yaitu dalam menerapkan strategi PAIKEM guru guru lebih menerapkan cara mengajar yang kooperatif dan interaktif dengan cara guru banyak mengajak diskusi atau dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan gagasannya kepada teman-teman kelasnya.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti mengambil judul “Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga”.

⁷ Pariang Sonar Siregar, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 10 Rambah”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol. 5 No. 2, September 2017, hlm 744.

⁸ Wawancara dengan ibu Rizki, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Padamara pada tanggal 12 Juli 2022.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran PAIKEM

Strategi diartikan sebagai daya upaya guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹ Pendapat yang lain mengatakan strategi merupakan desain yang digunakan untuk mencapai tujuan, yang berarti arah dari semua penyusunan strategi untuk mencapai tujuan melalui langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis agar mendapatkan hasil sebagaimana mestinya yang telah direncanakan.¹⁰

Istilah pembelajaran bermakna sebagai usaha dari pendidik untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan atau merangsang peserta didik dapat belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹

Strategi pembelajaran yaitu strategi dalam proses belajar mengajar yang berisi sekumpulan aksi yang akan dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran harus mampu memenuhi kebutuhan dari peserta didik.¹²

Strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) yaitu berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan

⁹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm 2.

¹⁰ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 30.

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 110.

¹² Muhammad Bakhrudin dkk, *Strategi Belajar Mengajar : Konsep dasar dan Implementasinya*, (Bojonegoro: CV Agrapan Media, 2021), hlm 17

pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar peserta didik termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. Untuk itu, maka aspek *fun is learning* menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAIKEM, di samping upaya untuk terus memotivasi peserta didik untuk mengadakan eksplorasi, kreasi dan bereksperimen terus dalam pembelajaran. Sesuai dengan kepanjangan dari PAIKEM, pembelajaran ini bertujuan menjadikan peserta didik menjadi aktif dalam suasana pembelajaran, memunculkan ide-ide yang inovatif dari peserta didik, menumbuhkan kreativitas. Setelah terjalannya tiga proses pembelajaran tersebut, maka efektivitas pembelajaran dapat berjalan dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan rasa senang.¹³

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran dalam konteks PAIKEM dimaknai sebagai proses aktif dalam membangun makna yang mana dalam prosesnya seorang peserta didik yang sedang belajar akan terlibat dalam proses pembelajaran disertai suasana pembelajaran yang berlangsung secara menyenangkan.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam penyampaian kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan sumber utama yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁴ Tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik mengenai agama Islam sehingga dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta

¹³ Muhammad Bakhrudin dkk, *Strategi Belajar Mengajar : Konsep dasar dan Implementasinya*, (Bojonegoro: CV Agrapan Media, 2021), hlm 155.

¹⁴ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), hlm 27.

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁵

Budi pekerti merupakan nilai-nilai manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan hanya sekedar kebiasaan, tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik. Budi pekerti dapat melalui proses internalisasi dari apa yang diketahui, yang membutuhkan waktu sehingga terbentuk pekerti yang baik dalam kehidupan manusia. Maka, proses ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang yang kemudian dikemas ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹⁶

Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya secara sadar dan terencana kepada peserta didik agar kelak menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur dan dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. SMP Negeri 1 Padamara

SMP Negeri 1 Padamara adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di desa Bojanegara Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi konseptual di atas yang dimaksud dengan judul “Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga” adalah suatu penelitian tentang proses penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Padamara.

¹⁵ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm 14.

¹⁶ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm 217.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang permasalahan yaitu untuk mendeskripsikan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Berdasarkan uraian tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini, maka manfaat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu seharusnya dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini berupaya untuk dapat menambah wawasan keilmuan mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan siswa mendapat pengalaman baru mengenai cara belajar dan penerapannya.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian lain.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan penulis susun, maka perlu penulis susun secara sistematis bertujuan agar mempermudah dalam memahami isi skripsi. Oleh karena itu, penulis membagi susunan tersebut menjadi tiga bagian, yaitu:

Bagian *pertama*, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian *kedua*, ialah bagian inti, memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri atas lima bab, antara lain:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara yang akan terbagi menjadi empat sub bab. Sub bab pertama membahas pengertian strategi pembelajaran PAIKEM, urgensi strategi pembelajaran PAIKEM, prinsip-prinsip strategi pembelajaran PAIKEM, macam-macam strategi PAIKEM dan tata langkah strategi PAIKEM. Sub bab kedua membahas pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sub bab ketiga membahas implementasi strategi PAIKEM pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sub bab keempat memuat kajian pustaka atau penelitian terkait.

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi penyajian data, dan analisis data mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB V berisi penutup, merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penulis.

Bagian *ketiga*, dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

STRATEGI PAIKEM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Konsep Strategi Pembelajaran PAIKEM

1. Pengertian Strategi Pembelajaran PAIKEM

Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi mengenai sederet rangkaian kegiatan yang didesain agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan rencana tindakan karena di dalamnya terdapat rangkaian dalam menggunakan metode dan pemanfaatan dari berbagai sumber dalam pembelajaran.¹⁷

Sementara itu, Kemp dalam Wina Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dick dan Carey dalam Wina Sanjaya, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁸

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat dipahami bahwasannya strategi pembelajaran merupakan pola-pola tindakan yang digunakan pendidik pada berbagai ragam pengajaran dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Dengan kata lain konsep strategi pembelajaran dalam pandangan para ahli tersebut

¹⁷ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 31.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 126.

mengandung pengertian yakni berbagai kemungkinan terhadap apa yang akan direncanakan dan dilaksanakan seorang pendidik pada proses kegiatan pengajaran tertentu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran berbasis PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan sumber dan alat bantu belajar supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Guru berupaya kreatif mencoba berbagai cara untuk melibatkan semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, peserta didik dituntut kreatif untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman, guru maupun bahan ajar dengan segala perangkatnya.¹⁹

PAIKEM ini tidak hanya terpaku menggunakan satu pendekatan saja, tetapi menggunakan berbagai pendekatan dan model. PAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar. Jadi dengan strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan ide-ide sendiri ketika memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran berbasis PAIKEM dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Aktif

Dalam proses pembelajaran berbasis PAIKEM seorang guru harus merancang pembelajaran yang sedemikian rupa yang dapat memancing peserta didik agar aktif dalam bertanya ataupun menyampaikan ide gagasannya yang dapat memberikan pengalaman langsung. Dengan demikian peserta didik dapat terlibat secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.²⁰

¹⁹ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm 43.

²⁰ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 46.

Peserta didik dikatakan aktif apabila peserta didik tersebut memiliki keterlibatan secara langsung, dinamis, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya. Jadi melalui pembelajaran aktif ini, peserta didik diajak untuk berpartisipasi dalam rangkaian dari proses pembelajaran untuk menemukan, memproses dan mengontruksi pengetahuan yang dapat melahirkan sebuah pengalaman yang bermakna.²¹

b. Inovatif

Pembelajaran inovatif dalam hal ini adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru atas dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar dengan metode baru sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar. Dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide-ide baru atau gagasan-gagasan untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.²²

c. Kreatif

Pembelajaran yang kreatif yaitu pembelajaran yang tidak sekedar hanya melaksanakan dan menerapkan kurikulum saja. Kurikulum memang merupakan rencana yang baku, namun harus masih perlu dikembangkan secara kreatif. Pembelajaran PAIKEM dirancang untuk mampu mengembangkan kreativitas. Maka guru dituntut untuk menciptakan kegiatan yang beragam sehingga memenuhi berbagai kemampuan peserta didik.²³ Menurut Zusnani yang dikutip oleh Marjuki mengemukakan bahwa strategi dalam mengajar yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yaitu guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan yang baru, bersikap *respeck* dan menghargai

²¹ Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 39.

²² Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....*hlm 48.

²³ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....*hlm 61.

ide dari peserta didik, penghargaan pada inisiatif dan kesadaran diri peserta didik, penekanan pada proses bukan pada penilaian hasil karya, serta menyampaikan pemikiran dengan bahasa sendiri.²⁴

d. Efektif

Proses pembelajaran hendaknya menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Syarat kelas yang efektif adalah adanya ketelibatan, tanggung jawab, dan umpan balik dari peserta didik. Peserta didik perlu menyadari tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran, karena merekalah yang melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, kemudian umpan balik dari peserta didik akan berguna bagi pendidik untuk mengetahui tingkat perubahan yang dialami peserta didik.²⁵

e. Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan perlu dipahami secara luas, bukan hanya belajar dengan banyak permainan ataupun tepuk tangan yang meriah. Pembelajaran yang menyenangkan disini maksudnya pembelajaran yang dapat dinikmati oleh peserta didik dimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat merasa nyaman, aman dan asyik. Suasana yang menyenangkan dan tidak diikuti suasana tegang sangat baik untuk membangkitkan motivasi untuk belajar bagi peserta didik. selain itu juga dapat mendorong semangat dan keingintahuan dari peserta didik terhadap sesuatu yang dipelajarinya.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, inovatif, dan Menyenangkan) merupakan pembelajaran yang beragam karena menumbuhkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang menggunakan

²⁴ Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 42.

²⁵ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*hlm 51.

²⁶ Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 44.

konsep belajar yang menyenangkan dimana guru menggunakan media dan alat bantu yang efektif sehingga potensi siswa dapat dikembangkan.

Implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dalam skripsi ini akan dijelaskan pada proses pembelajaran antara guru dan peserta didik dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dimana guru harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya untuk membekali peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif. Kritis disini yaitu ketika menganalisis suatu permasalahan dan kreatif dalam memecahkan permasalahannya. Guru diharapkan mampu mengembangkan kedua jenis pemikiran tersebut.

2. Urgensi Strategi pembelajaran PAIKEM

Perlunya PAIKEM diterapkan di sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. PAIKEM lebih memungkinkan peserta didik dan guru untuk sama-sama terlibat aktif dalam pembelajaran. Selama ini, pendekatan yang lebih banyak dikenal adalah metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Hanya guru yang aktif, sementara para siswa cenderung pasif sehingga pembelajaran terasa menjenuhkan, kurang menarik, tidak menyenangkan.
- b. PAIKEM lebih memungkinkan guru dan peserta didik bersama-sama mengembangkan kreativitas. Guru mengupayakan cara secara efektif untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran, dan segala alat bantu belajar.
- c. PAIKEM dilandasi oleh falsafah teori konstruktivisme yang menekankan agar peserta didik mampu mengintegrasikan gagasan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Sehingga, mereka mampu membangun makna bagi fenomena yang berbeda. Falsafah pragmatisme yang berorientasi pada tercapainya tujuan secara mudah dan langsung juga menjadi landasan PAIKEM. Dengan demikian,

dalam pembelajaran mereka selalu menjadi subjek aktif, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator.²⁷

PAIKEM juga sangat diperlukan oleh guru yang mana seorang guru bukan hanya sekedar masuk kelas dan menyampaikan materi pelajaran. Lebih dari itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang pada akhirnya apa yang disampaikan guru mampu diserap sedemikian mungkin oleh peserta didik. Salah satu wujud profesional pendidik ialah bagaimana guru tersebut mampu melaksanakan proses pembelajaran secara baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, efektif, dan efisien. Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik, tentu harus didukung dengan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan teori dan konsep pembelajaran yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan zaman. Secara ideal, pendidikan juga harus mengandung unsur pengembangan pemahaman serta karakter diri. Maka, disinilah pentingnya strategi PAIKEM agar peserta didik mampu mengalami pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.²⁸

3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran PAIKEM

Adapun prinsip-prinsip dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM yaitu:

a. Mengalami

Dalam hal ini peserta didik mengalami secara langsung atau peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional, contohnya peserta didik melakukan pengamatan, percobaan ataupun penyelidikan. Melalui pengalaman langsung maka pembelajaran akan lebih memberi makna kepada peserta didik dari pada hanya mendengarkan.

²⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm 32.

²⁸ Mohammad Adnan, "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, hlm 140.

b. Interaksi

Interaksi dalam hal ini interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan guru baik melalui diskusi atau tanya jawab maupun menggunakan metode lain misalnya bermain peran. Interaksi yang seperti ini harus selalu terjaga agar pembelajaran lebih hidup dan menarik.

c. Komunikasi

Komunikasi adalah cara kita untuk menyampaikan apa yang kita ketahui. Kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang baik adalah proses komunikasi dimana unsur komunikator dan komunikan terdapat satu arah yang sama.

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi di sini maksudnya adalah memikirkan kembali apa yang sudah dipelajarinya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya refleksi dari peserta didik ketika mereka mempelajari sesuatu. Dengan refleksi guru bisa menilai efektif atau tidaknya sebuah pembelajaran. Proses refleksi ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari proses pembelajaran.²⁹

4. Macam-macam dan Langkah Strategi Pembelajaran PAIKEM

Menurut Suprijono dalam bukunya yang berjudul kooperatif learning menyebutkan strategi-strategi pembelajaran dalam PAIKEM, diantaranya:

Pertama, strategi pembelajaran Kooperatif terdiri dari *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *Numbered Heads Together*, *Group Investigation*, *Two Stay Two Stray*, *Make a Match*, *Listening Team*, *Inside Outside Circle*, *Bamboo Dancing*, *Point Counter Point*, *The Power Of Two*, *Listening Team*.

²⁹ Ahmad Jais, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm 117.

Sedangkan strategi pendukung Pengembangan Pembelajaran Kooperatif terdiri dari *PQ4R*, *Guided Note Taking*, *Snowball Drilling*, *Concept Mapping*, *Giving Question and Getting Answer*, *Question Student Have*, *Talking Stick*, *Every is Teacher Here*, *Tebak Pelajaran*.

Kedua, strategi pembelajaran Aktif terdiri dari *Learning Starts With A Question*, *Plantet Question*, *Team Quiz*, *Modeling the Way*, *Silent Demonstration*, *Practice Rehearsal Pairs*, *Reflektif*, *Bermain Jawaban*, *Group Resume*, *Index Card Match*, *Guided Teaching*, *The Learning Cell*, *Learning Contracts*, *Learning Journals*, *Examples Non Examples*, *Picture and Picture*, *Cooperative Script*, *Artikulasi*, *Snowball Throwing*, *Student Facilitator and Explaining*, *Course Review Horey*, *Demonstration*, *Explicit Instruction*, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, *Tebak Kata*, *Concept Sentence*, *Complettte Sentence*, *Time Token Arends*, *Student Teams Achievement Divisions*.³⁰

Strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis PAIKEM antara lain:

a. *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid sebagai guru)

Tujuan dari strategi ini yaitu untuk membiasakan peserta didik belajar aktif secara individu dan terbiasa membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.

Langkah-langkah strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagai berikut:

- 1) Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah peserta didik tersebut untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pokok yang telah atau sedang dipelajari.
- 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut kemudian dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik. Diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.

³⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 89.

- 3) Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
- 4) Undang peserta didik yang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya. Untuk memancing peserta didik bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk mengangkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya.
- 5) Mintalah peserta didik tersebut memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya.
- 6) Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban dari peserta didik agar termotivasi menjawab pertanyaan dan tidak takut salah.
- 7) Kembangkan diskusi lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
- 8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut

b. *The Power Of Two*

Tujuan dari strategi *The Power Of Two* yaitu membiasakan belajar aktif secara individu maupun kelompok.

Langkah-langkah strategi *The Power Of Two* sebagai berikut:

- 1) Tetapkan satu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pokok pembelajaran
- 2) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mengenai masalah tersebut
- 3) Bagikan kertas kepada setiap peserta didik untuk menuliskan pemecahan masalah atau jawaban secara mandiri, lalu guru memeriksa hasil kerjanya
- 4) Perintahkan peserta didik untuk bekerja secara berpasangan 2 orang untuk berdiskusi mengenai jawaban atas masalah tersebut, lalu periksalah hasil kerjanya
- 5) Peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua

- 6) Perintahkan peserta didik bekerja secara berpasangan 4 orang dan berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban yang terbaik, lalu periksalah hasil kerjanya
- 7) Jawaban dapat ditulis dalam kertas, guru memeriksa dan memastikan setiap kelompok telah menghasilkan kesepakatan terbaiknya dalam menjawab masalah yang dicari
- 8) Guru mengemukakan penjelasan dan solusi atas permasalahan yang telah didiskusikannya
- 9) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut

c. *Point Counterpoint* (Beradu pandangan sesuai perspektif)

Tujuan dari strategi ini yaitu untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan masalah yang aktual di masyarakat sesuai dengan posisi yang diperankan.

Langkah-langkah strategi *Point Counterpoint* sebagai berikut:

- 1) Pilih satu topik yang memiliki dua pespektif
- 2) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan perspektif atau pandangan
- 3) Pastikan bahwa masing-masing kelompok duduk pada tempat yang terpisah
- 4) Mintalah masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen yang sesuai dengan pandangan kelompoknya
- 5) Pertemuan kembali masing-masing kelompok dan berikan kesempatan kepada salah satu kelompok tertentu untuk memulai berdebat dengan cara menyampaikan argumen yang disepakati dalam kelompok
- 6) Undang anggota kelompok lain untuk menyampaikan pandangan yang berbeda. Demikian seterusnya
- 7) Berikan klarifikasi atau kesimpulan dengan membandingkan isu-isu yang telah diamati.

d. *Reading Guide* (Bacaan terbimbing)

Tujuan dari strategi *Reading Guide* yaitu untuk membantu peserta didik agar lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok.

Langkah-langkah strategi *Reading Guide* sebagai berikut:

- 1) Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Buatlah pertanyaan-pertanyaan atau kisi-kisi yang akan dijawab oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah dipilih
- 3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik
- 4) Tugas peserta didik yaitu mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan
- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik
- 6) Pada akhir pembelajaran, berilah ulasan baru atau penjelasan yang secukupnya
- 7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut

e. *Jigsaw Learning* (Belajar melalui tukar delegasi antar kelompok)

Tujuan dari strategi ini yaitu untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individual untuk membantu memahami mengenai suatu materi pokok kepada teman sekelasnya.

Langkah-langkah strategi *Jigsaw Learning* sebagai berikut:

- 1) Pilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah bagian yang ada.
- 3) Setiap kelompok mendapatkan tugas membaca, memahami dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda

- 4) Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya
- 5) Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok
- 6) Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari
- 7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas guru mempunyai peran penting terhadap terciptanya pembelajaran berbasis PAIKEM yang mana guru menjadi penentu dalam mengemas pembelajaran karena strategi PAIKEM membutuhkan guru yang mampu membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan namun juga efektif.

5. Tata langkah strategi Pembelajaran PAIKEM

Proses pembelajaran diperlukan adanya tata langkah PAIKEM yang baik yakni terencana, terlaksana dan hasil yang baik. Menurut Mohammad Syarif Sumantri dalam bukunya yang berjudul strategi pembelajaran, menjelaskan perencanaan sebagai suatu naskah tertulis yang disusun secara sistematis mengenai perkembangan dari peserta didik yang dimaksudkan agar tujuan dari pembelajaran lebih efektif, efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.³²

Dari uraian tersebut, setidaknya ada empat langkah dalam merancang pembelajaran, yaitu pertama perencanaan untuk mengapresiasi keragaman. Kedua, merumuskan tujuan. Ketiga, menyusun rencana implementasi pembelajaran dalam kelas. Keempat, menentukan model penilaian (evaluasi).³³

³¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), hlm 74-85.

³² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 200.

³³ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm 94.

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran di kelas, perlu dibuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan Standar Kompetensi (SK), memilih dan menetapkan Kompetensi Dasar (KD), mengembangkan tujuan, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih serta mengembangkan media atau sumber belajar.³⁴

Proses pembelajaran disini dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik. Proses pembelajaran ini sangat bergantung pada komponen-komponen yang ada di dalamnya yaitu adanya peserta didik, pendidik, media pembelajaran, materi pembelajaran serta adanya rencana pembelajaran.³⁵ Guru melakukan proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengimplementasikan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Menurut Sagala yang dikutip oleh Muh. Azhar Burhanuddin terdapat tiga tahap dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan tahap awal (pra intruksional), pengajaran (intruksional) dan kegiatan akhir yaitu tahap penilaian.³⁶

Pada tahap akhir yaitu evaluasi, guru harus melakukan dengan konsisten, sistematis, dan terprogram. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menganalisis, menafsirkan, dan memberikan keputusan tentang data atau informasi yang terkait pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dalam hal ini dilakukan guru dengan melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukannya dalam proses pembelajaran. Selain itu bagi peserta didik memungkinkan melakukan proses transfer cara belajar tadi untuk mengatasi kelemahannya (*transfer of learning*). Sedangkan bagi guru, hasil penilaian oleh pendidik merupakan alat untuk mewujudkan

³⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 200.

³⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran:Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 347.

³⁶ Muh. Azhar Burhanuddin, "Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) di SMA Pondok Pesantren IMMIM Makassar", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No.1, Juni 2017, hlm 45.

akuntabilitas profesionalnya, dan dapat juga digunakan untuk memperbaiki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.³⁷

Sesuai dengan hakikatnya, maka evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara kontinu selama pembelajaran tersebut berlangsung. Artinya tidak cukup hanya dengan sekali saja, tetapi terencana dan terprogram sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan proses pembelajaran dari waktu ke waktu.

B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu program Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib pada sekolah umum mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan mata pelajaran Nasional.³⁸

Menurut Rifqi Amin dalam bukunya yang berjudul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala sektor kehidupan yang sedang atau akan ditempuhnya.³⁹ Sejalan dengan hal itu Tayar Yusuf dalam *Buna'i* mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan

³⁷ Muhammad Siri Dangnga dkk, *Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Parepare: LP2M Universitas Muhammadiyah Parepare, 2017), hlm 108.

³⁸ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM*,... Hlm 8.

³⁹ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm 4.

pengalaman pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur dan berkepribadian luhur yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.⁴⁰

Budi pekerti merupakan nilai-nilai manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan hanya sekedar kebiasaan, tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik. Budi pekerti dapat melalui proses internalisasi dari apa yang diketahui, yang membutuhkan waktu sehingga terbentuk pekerti yang baik dalam kehidupan manusia. Maka, proses ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang yang kemudian dikemas ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.⁴¹

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya berorientasi sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama saja, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi muslim yang taat, berilmu dan beramal shalih. Memperhatikan definisi mengenai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di atas, sangat jelas bahwa proses Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekalipun konteksnya sebagai suatu bidang studi. Namun tidak sekedar menyangkut pemberian pengetahuan agama saja, melainkan yang lebih utama menyangkut pembinaan, pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim yang taat beribadah dan menjalankan kewajibannya.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

Mengacu pada kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah menengah pertama. Adapun contoh penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Darwyan Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 12.

⁴¹ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm 216.

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Furqon/25:63, Q.S Al-Isra/17:26-27 dan Hadits terkait
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar		Kompetensi Dasar	
3.1	Memahami Q.S Al-Furqon/25:63, Q.S Al-Isra/17:26-27 dan Hadtis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	4.1.1.	Membaca Q.S Al-Furqon/25:63, Q.S Al-Isra/17:26-27 dengan tartil. ⁴²

Demikian beberapa contoh kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar lebih lengkapnya sebagaimana terlampir.

C. Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Implementasi strategi Pembelajaran PAIKEM pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dirancang oleh setiap guru yang mana nantinya akan dilaksanakan pada proses pembelajaran. Untuk dapat membuat rencana pembelajaran yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru perlu mengetahui unsur-unsur persiapan pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Farida Jaya menjelaskan bahwa rencana pembelajaran yang baik hendaknya mengandung tiga komponen yaitu tujuan pengajaran, materi pelajaran atau bahan ajar, metode dan

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

pendekatan mengajar, media pengajaran dan pengalaman belajar serta evaluasi keberhasilan.⁴³

Pada perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM dapat dilakukan dengan mempelajari standar isi, menyusun silabus, membuat RPP, mengorganisasikan materi pelajaran, menetapkan metode dan media pembelajaran, menetapkan standar evaluasi dan menyusun alat evaluasi. Sejalan dengan hal tersebut, maka guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dituntut untuk dibuat secara baik, terarah dan sistematis agar pembelajaran dapat maksimal.⁴⁴

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan tiga tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun terdapat indikator-indikator pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru meliputi kegiatan awal dapat meliputi guru mengaitkan pelajaran sekarang dengan materi pelajaran sebelumnya, memberikan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian pada tahap kedua atau kegiatan inti yakni guru memberikan pengantar materi, membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, mengingatkan cara peserta didik bekerja dan berdiskusi secara berkelompok, kemudian guru mengarahkan untuk para peserta didik mempresentasikan hasil dari kegiatannya, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi, meluruskan tanya jawab peserta didik dan terakhir guru mengecek dan memberikan umpan balik, membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi.⁴⁵

⁴³ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2017), hlm 94.

⁴⁴ Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktik*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), hlm 34.

⁴⁵ Muh. Azhar Burhanuddin, "Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) di SMA Pondok Pesantren IMMIM Makassar", *Jurnal Idaarah*, Vol 1, No. 1, Juni 2017, hlm 45.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam hal ini merupakan segala usaha yang terarah, terencana dan sistematis untuk meneliti proses pembelajaran yang telah dilaksanakan baik terhadap fase perencanaan maupun terhadap fase pelaksanaan.⁴⁶ Evaluasi pembelajaran ini mencakup tinjauan kritis terhadap tujuan-tujuan instruksional terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Evaluasi pembelajaran terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses pembelajaran itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Menurut Winkel yang dikutip oleh Farida Jaya menjelaskan bahwa sebenarnya yang dinilai hanyalah proses pembelajaran, tetapi hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran itu, dan melalui peninjauan terhadap komponen-komponen yang sama-sama membentuk proses pembelajaran.⁴⁷

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa apabila guru dapat menerapkan strategi PAIKEM dengan baik maka pembelajaran tidak akan monoton atau membosankan, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai sesuai yang diharapkan. Implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat memberikan manfaat yaitu mengarahkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, dapat memberikan pemahaman terhadap peserta didik untuk belajar yang sesuai dengan minat dari peserta didik. Selain itu dengan adanya strategi PAIKEM pembelajaran jadi mudah untuk dipahami dan lebih bermakna.

⁴⁶ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm 94.

⁴⁷ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm 61.

D. Penelitian Terkait

Beberapa referensi penelitian terkait dengan implementasi strategi PAIKEM pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Santi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran)”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran berlangsung efektif dan memuaskan, dibuktikan dengan perolehan nilai yang dikerjakan oleh siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode tradisional. Selain itu siswa merasa senang dan enjoy setelah mengikuti pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu skripsi dari Santi menggunakan metode kooperatif dalam pembelajarannya, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajarannya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel kedua menggunakan variabel Pendidikan Agama Islam.⁴⁸

Kedua, skripsi dari Alfatus Zullalah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan model PAIKEM pada mata pelajaran Fiqih berlangsung dengan baik, walaupun ada kendala yang dihadapi. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada mata pelajarannya. Jika skripsi dari Alfatus Zullalah fokus kepada pembelajaran fiqih, sedangkan peneliti yang akan dilaksanakan diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁴⁸ Santi, “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran)”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarifuddin Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 57.

Pekerti. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel strategi PAIKEM.⁴⁹

Ketiga, skripsi dari Wiwit Dyah Ayu Kartini yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap pembelajaran berlangsung guru bahasa arab menerapkan kombinasi antara metode, strategi, dan media pembelajaran secara seimbang, selain itu guru bahasa arab juga selalu melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran. Jika masih banyak kekurangan dengan metode yang diterapkan pada pertemuan sebelumnya dan pada setiap proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa melaksanakan pembelajaran berdasarkan kriteria-kriteria dalam strategi PAIKEM yaitu yaitu kriteria aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk giat belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode pembelajaran. Skripsi dari Wiwit Dyah Ayu Kartini dalam pembelajarannya menggunakan metode *Reading Alone, Information Search, Small Group Discussion, Index Card Match, Role Play*. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti laksanakan menggunakan metode *Jigsaw* dan *Everyone is a Teacher Here*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel strategi PAIKEM⁵⁰

⁴⁹ Alfatus Zullalah,” Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto”, *Skripsi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 113.

⁵⁰ Wiwit Dyah Ayu Kartini, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan jenis *field research*. Penelitian ini dilakukan langsung ke responden atau objek dari penelitiannya yaitu seluruh objek di lapangan yang mampu memberikan data-data untuk menunjang penelitian. Penulis pada penelitian ini melakukan penggalan data secara langsung ke lapangan, yaitu di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

Penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah riset yang bersifat deskriptif yang didasarkan atas pengamatan obyektif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁵¹ Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian penulis mendeskripsikan dan menganalisis mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan penulis menggunakan penelitian kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih jelas, bermakna, dan mendalam. Penelitian ini juga dilakukan secara intensif yang mana penulis berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dan mencatat semua yang terjadi di lapangan. Selain itu, penulis juga perlu menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, penulis mendeskripsikan dan menganalisis mengenai implemementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

⁵¹ Hasan Sazali M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm 19.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu berlokasi di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga tepatnya di desa Bojanegara, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga.

Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Belum terdapat penelitian dengan topik yang sama persis di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.
- b. Guru-guru di SMP Negeri 1 Padamara sudah mengimplementasikan strategi pembelajaran PAIKEM khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis kurang lebih menghabiskan waktu 1 bulan pada tahun ajaran semester ganjil 2022/2023. Penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Juli 2022 sampai 1 September 2022.

Tahapan pada pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Mengirimkan surat ijin riset individu kepada pihak SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.
- b. Melakukan wawancara dan observasi yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.
- c. Mengumpulkan data-data yang berupa dokumen yang dibutuhkan
- d. Setelah data terkumpul, penulis mencatatnya pada hasil penelitian yang kemudian dianalisis dan disimpulkan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian yaitu seseorang yang ingin diperoleh keterangan atau memberikan informasi. Dalam penelitian menggunakan informan dalam penentuan subjek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta beberapa peserta didik di SMP Negeri 1 Padamara yang dianggap ahli atau

paling mengetahui suatu peristiwa tertentu atau sebagainya. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik SMP Negeri 1 Padamara

Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII. Peserta didik disini menjadi informan yang utama dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian, peneliti dapat menemukan gambaran secara jelas mengenai implementasi strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara

Peneliti menjadikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII sebagai informan penelitian karena beliau adalah pelaksana pembelajaran, sehingga secara langsung guru yang mengetahui secara keseluruhan mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ibu Rizki Rahmawati adalah guru mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII. Melalui ibu Rizki Rakhmawati, peneliti memperoleh informasi atau data-data mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan deskripsi yang diperoleh di lapangan terkait kegiatan, perilaku, tindakan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau aspek dari pengalaman manusia yang diamati. Tujuan

dari observasi ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung dalam upaya peningkatan mutu pendidik di dalamnya.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah ketika peneliti terlibat langsung menjadi bagian dari pihak yang diamati atau yang diteliti, dimana peneliti ikut melaksanakan apa yang dilakukan oleh sumber data. Artinya, peneliti turut serta secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat secara langsung, peneliti hanya sebagai pengamat independen.⁵²

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati mengenai proses pembelajaran dari implementasi strategi PAIKEM di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga. Adapun observasi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga yaitu sebanyak empat kali yaitu di kelas VIII A, VIII E, VIII G dan VIII H, terhitung dari tanggal 18 Juli sampai 3 Agustus 2022. Adapun materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan strategi PAIKEM yang peneliti observasi yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah dan menghindari minuman keras, judi dan pertenggaran.

Metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara. Melalui

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 145.

metode observasi ini, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi strategi PAIKEM yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Padamara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan karena adanya interaksi tanya jawab antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵³ Wawancara dapat dibedakan menjadi dua macam diantaranya:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ketika peneliti melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.⁵⁴

Wawancara yang digunakan penulis berupa wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.⁵⁵ Sasaran wawancara pada penelitian yang dilakukan yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 1 Padamara.

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 142.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 138.

Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu dilakukan pada tanggal 19 Juli dan 1 September 2022. Wawancara ini fokus mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pencarian dokumen yang ditujukan untuk memperoleh data langsung yang dapat dikumpulkan yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan nantinya untuk penelitian yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), proses pembelajaran, dan hasil evaluasi dari pembelajaran.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

⁵⁶ Nizamuddin dkk, *Metodologi Peneliitian: Kajian Teoritis dan Praktik bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 184.

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan dengan triangulasi teknik, untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semua benar karena dari sudut pandang yang berbeda.⁵⁷

F. Metode Analisis Data

Pada akhir penelitian, peneliti akan melakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁵⁸ Kegiatan reduksi data nantinya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara yang didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah peneliti memperoleh data selama di lapangan dari berbagai informasi yang dibutuhkan, peneliti kemudian memilih antara data-data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh lebih jelas, yakni peneliti akan memilah dan menentukan data yang sesuai dengan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 274.

⁵⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hlm 130.

fokus penelitian, yaitu mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian dengan menggunakan bentuk uraian. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini digunakan peneliti untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami atau memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Penulis pada penelitian ini akan melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang mana dapat mendeskripsikan data mengenai strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan analisis yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti gunakan untuk dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh selama penelitian di SMP Negeri 1 Padamara mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Padamara

a. Profil SMP Negeri 1 Padamara

SMP Negeri 1 Padamara merupakan suatu lembaga pendidikan dengan jenjang SMP yang beralamat di Bojanegara, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Padamara berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 1 Padamara berdiri pada tahun 1982 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0299/0/1982 tanggal 19 Oktober 1982 tentang pembukaan sekolah baru. Gedung sekolah dibangun di atas tanah seluas 47332 m² yang terletak di jalan Padamara, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Adapun profil SMP Negeri 1 Padamara sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Padamara
Nomor Statistik Sekolah	: 201030306038
NPSN	: 20303091
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Padamara
Kecamatan	: Padamara
Kabupaten	: Purbalingga
Provinsi	: Jawa Tengah
Akreditasi	: A Tahun 2019
Nama Kepala Sekolah	: Eni Rundiati, S.Pd., M.Pd.
Kode Pos	: 53372
Website	: http://www.smpn1padamara.sch.id .

Akses Internet : Telkom Speedy⁵⁹

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Padamara

Visi dan Misi SMP Negeri 1 Padamara adalah sebagai berikut:

1. Visi

Unggul dalam prestasi , bijak dalam bertindak berdasarkan iman dan taqwa

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif
- b) Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi dalam bidang olahraga
- c) Menciptakan suasana kondusif dan lingkungan sekolah yang tertib, aman, rindang, bersih dan indah.⁶⁰

c. Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMP Negeri 1 Padamara berupaya menghadirkan pendidik yang berkualitas dan kompeten. SMP Negeri 1 Padamara memiliki beberapa tenaga pendidik yang sudah berstatus PNS atau non PNS dan ada juga yang sudah memiliki gelar magister. Berikut adalah nama tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Padamara.

- 1) Eni Rundiati, S.Pd.,M.Pd : Kepala Sekolah
- 2) Hanan Mukharom S.Pd : Guru
- 3) Nurohman S.Pd : Guru
- 4) Khomsiyati S.Pd : Guru
- 5) Drs. Katamso : Guru
- 6) Sugiyem S.Pd : Guru
- 7) Retno Swastuti Diyah S S.Pd : Guru
- 8) Sujiyoto, S.Pd : Guru
- 9) Subandoko, S.Ag : Guru
- 10) Drs. Surianto : Guru

⁵⁹ Website SMP Negeri 1 Padamara, <http://www.smpn1padamara.sch.id>. Diakses pada tanggal 11 November 2022.

⁶⁰ Kurikulum, SMP Negeri 1 Padamara, Dokumntasi, tanggal 14 November 2022.

- 11) Dra. Sumiarti : Guru
 12) Dra. Ina Krisnawati : Guru
 13) Drs. Sudino : Guru

SMP Negeri 1 Padamara memiliki 35 guru dan tenaga kependidikan berjumlah 11. Adapun data guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Padamara sebagaimana terlampir.

d. Keadaan Peserta didik

Jumlah peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Padamara pada tahun akademik 2022/2023 yaitu sebanyak 758 siswa. Terdiri dari 256 siswa kelas 7, 252 siswa kelas 8, dan 250 siswa kelas 9. Yang mana kelas 7 terdiri dari 8 kelas, kelas 8 terdiri dari 8 kelas, dan kelas 9 terdiri 8 kelas. Adapun data peserta didik sebagaimana terlampir.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Padamara

SMP Negeri 1 Padamara memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan dapat mendukung pembelajaran ataupun kegiatan lainnya. Diantaranya yaitu ruang kelas, laboratorium komputer, ruang perpustakaan konvensional, ruang keterampilan, ruang serba guna atau aula, ruang UKS, koperasi, ruang BP/BK, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang osis, kamar mandi guru laki-laki, kamar mandi guru perempuan, kamar mandi siswa laki-laki, kamar mandi siswa perempuan, gudang, ruang ibadah, ruang multimedia, parkir sepeda motor atau sepeda, kantin sekolah, ruang lainnya atau dapur.⁶¹

B. Deskripsi Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai data implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara diperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama proses penelitian

⁶¹ Buku Induk SMP Negeri 1 Padamara, Dikutip pada tanggal 14 November 2022.

akan disajikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penyajiannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan implementasi strategi PAIKEM dalam proses penelitian ini dilihat dari bagaimana guru menyusun sebuah perencanaan pembelajaran. Adapun tata langkah dalam menyusun proses perencanaan untuk mengimplementasikan strategi PAIKEM yang ada di SMP Negeri 1 Padamara meliputi beberapa hal. Hal tersebut terdapat dalam wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara:

“ Kalau dari yang saya lakukan selama saya mengajar, tata langkah pada tahap perencanaanya saya menentukan terlebih dahulu pembelajaran dengan materi dan jenis keterampilan yang dikaitkan dengan kajian-kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikatornya. Dari tahap ini baru saya menentukan strategi PAIKEM seperti apa yang akan saya gunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemudian pada tahap pelaksanaan, tentu dalam kegiatan pembelajaran, saya mengacu pada RPP yang mana RPP tersebut terdapat tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam tahap pendahuluan seperti menjelaskan tujuan pembelajaran dan lain-lain. Pada tahap pelaksanaan saya menerapkan strategi PAIKEM yang lebih sering bersifat kooperatif dan interaktif dengan cara saya banyak mengajak diskusi atau dengan banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan gagasannya kepada teman-teman kelasnya. Dalam kegiatan pembelajaran, saya juga sering diselingi dengan game agar peserta didik tidak jenuh. Pada tahap evaluasi saya biasanya melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu juga saya mengamati skor yang diperoleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik yang dijadikan sebagai acuan oleh saya untuk pembelajaran selanjutnya”.⁶²

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa langkah pertama dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM pada saat perencanaan yaitu dilakukan dengan pertama, guru menentukan tujuan pembelajaran dengan materi dan jenis-jenis keterampilan yang dikaitkan dengan kajian-kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan

⁶² Wawancara dengan Ibu Rizki Rakhmawati pada hari Jum'at, 19 Agustus di SMP Negeri 1 Padamara.

indikatornya, setelah itu guru menentukan strategi PAIKEM seperti apa yang akan digunakan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kedua, guru dalam pelaksanaan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaan tersebut guru banyak menggunakan strategi PAIKEM yang bersifat kooperatif dengan cara berkelompok. Ketiga, tahap evaluasi guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu juga guru mengamati skor yang diperoleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik yang dijadikan sebagai acuan oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.

Disamping itu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM dalam proses perencanaan mengambil beberapa referensi dari buku tentang strategi PAIKEM. Hal ini terdapat dalam wawancara dengan ibu Rizki Rakhmawati.

“Kalau dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM pada perencanaan saya ada dua buku yang dijadikan sebagai referensi untuk nantinya saya laksanakan ketika proses pembelajaran. Buku yang pertama Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM yang penulisnya itu Ismail, kemudian ada satu buku lagi yaitu Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif) yang pengarangnya itu Mel Silberman”.⁶³

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru juga menyiapkan sumber referensi yang terkait dengan strategi PAIKEM dengan baik, dimana guru tidak hanya menyiapkan satu buku saja, tetapi menggunakan dua buku. Dari kedua buku tersebut, guru melakukan perencanaan yang kemudian disusun menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari data dokumentasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1

⁶³ Wawancara dengan Ibu Rizki Rakhmawati pada hari Kamis, 1 September di SMP Negeri 1 Padamara.

Padamara mengenai langkah-langkah dari strategi PAIKEM diperoleh data sebagai berikut :

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat. 2. Guru memerhatikan kesiapan siswa dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut. 4. Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu agar kita semua siswa mampu 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>mendeskripsikan iman kepada Kitab-kitab Allah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang beriman kepada Kitab-kitab. 6. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak materi beriman kepada kitab-kitab Allah 2. Peserta didik membaca ayat Al-Qur'an dan kandungan dari ayat dari QS Al-Maidah/5: 16 <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya makna yang terkandung dalam QS Al-Maidah/5: 16 <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok menjadi lima, setiap anggota kelompok mendapat materi yang berbeda-beda dengan pembagian materi yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Kitab Taurat dan Zabur b) Kitab Injil c) Kitab Al-Qur'an d) Perbedaan Kitab dan Suhuf e) Hikmah Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt 2. Peserta didik mencari informasi atas materi dengan membaca <i>Buku Siswa Pendidikan</i> 3. Ketua kelompok membagi teman-teman yang ada dikelompoknya untuk berpindah ke kelompok lain (kelompok ahli) agar saling berdiskusi atau menjelaskan materi yang telah dikuasainya <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang ada di kelompok ahli membuat resuman atau kesimpulan dari hasil diskusinya <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	90 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama para siswa merumuskan simpulan tentang konsep beriman kepada Kitab-kitab Allah, dalil- 	15 Menit

	dalil dan nama-nama kitab Allah 2. Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi umpan balik serta motivasi agar siswa mengamalkan ajaran kitab suci Alquran sebagai implementasi beriman kepada Kitab-kitab Allah . 3. Guru melakukan penilaian dengan memberikan kuis berupa soal-soal esei 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya. 5. Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.	
--	---	--

Gambar 4.1 RPP Strategi pembelajaran *Jigsaw*

Berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di atas, guru menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*. Pembelajaran tersebut diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Adapun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang kedua pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara mengenai langkah-langkah dari strategi PAIKEM diperoleh data sebagai berikut :

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah & ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang menghindari minuman keras, judi dan pertengkar.	15 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati 1. Peserta didik mengamati LCD tentang minuman keras, judi dan pertengkar. 2. Peserta didik embaca Q.S Al-Maidah (5) 90-91, 32, hadits riwayat muslim terkait menghindari minuman keras, judi dan pertengkar. Menanya 1. Melalui motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang minuman keras, judi dan pertengkar yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan di LCD Mengeksplorasi 1. Peserta didik membaca materi minuman keras, judi dan pertengkar 2. Guru membagi materi kepada peserta didik dengan teman sebangkunya 3. Peserta didik mendapatkan materi yang berbeda dengan teman sebangkunya 4. Peserta didik memahami materi yang sudah dibagi oleh guru 5. Peserta didik menjelaskan materi yang	90 Menit

	<p>telah dikuasainya kepada teman sebangkunya secara bergantian</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan membuat kesimpulan dari penjelasan temannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan materi yang telah dikuasainya di depan kelas dengan cara perwakilan 2. Peserta didik lain menyimak dan memberikan pertanyaan atau pendapat 3. Selama pembelajaran guru mengadakan penilaian 4. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani bertanya ataupun berpendapat 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.”; 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup. 	15 Menit

Gambar 4.2 RPP Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Adapun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dipilih pada RPP kedua berbeda dengan RPP yang pertama. Hal demikian dikarenakan adanya perbedaan materi yang akan disajikan, yang mana materi yang pertama guru lebih mengarahkan kepada berdiskusi secara berkelompok, sedangkan materi yang kedua guru lebih mengarahkan kepada belajar mandiri.

2. Pelaksanaan

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara telah menerapkan strategi PAIKEM. Strategi PAIKEM yang digunakan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII diantaranya *Jigsaw* dan *Everyone is a Teacher Here*.

Implementasi strategi pembelajaran PAIKEM di SMP Negeri 1 Padamara mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terdapat dalam wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara:

“Saya menerapkan strategi PAIKEM yaitu *Jigsaw* dengan tujuan melatih peserta didik membangun kerjasama melalui diskusi dengan kelompoknya dan saya mengharapkan dengan diterapkan strategi tersebut suasana kelas dapat kondusif. Sedangkan penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru) dengan tujuan melatih peserta didik belajar aktif melalui siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-

temannya dan saya mengharapkan pembelajaran berlangsung menyenangkan, tidak ada tekanan pada diri peserta didik.”⁶⁴

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru banyak mengajak diskusi atau dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan gagasannya kepada teman-teman kelasnya. Hal ini bertujuan agar dalam pembelajaran peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif tidak hanya mendengarkan materi dari guru yang membuat peserta didik dalam proses pembelajaran mudah jenuh.

Dalam penyajian data pada penelitian ini, penulis hanya meneliti mengenai implementasi strategi pembelajaran PAIKEM pada beberapa materi saja yaitu materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dan menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan terkait dengan implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

a. Observasi Pertama

Pada observasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 di kelas 8A dan 19 Juli 2022 di kelas 8E dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Dalam menyampaikan materi tersebut guru menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*. Untuk dikelas 8A urainnya sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar kepada peserta didik dan melakukan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang beriman kepada kitab-kitab Allah.

Pada saat sudah mulai masuk ke materi mula-mula guru bertanya secara interaktif kepada peserta didik mengenai materi tentang

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Rizki Rakhmawati pada hari Kamis, 1 September di SMP Negeri 1 Padamara.

mengimani kitab-kitab Allah. Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan materi tentang mengimani kitab-kitab Allah diantaranya menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, dilanjutkan dengan peserta didik bersama-sama membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan beriman kepada kitab-kitab Allah. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membacakan ayat Al-Qur'an tersebut di depan teman kelasnya. Setelah itu guru membagi peserta didik ke dalam lima kelompok yang mana masing-masing anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda. Peserta didik di kelas 8A berjumlah 32, namun ada satu yang tidak berangkat jadi 5 kelompok berjumlah 5 anggota dan ada satu kelompok berjumlah 6 anggota. Guru memberikan instruksi kepada masing-masing kelompok dengan menunjuk salah satu teman dari kelompok untuk menjadi ketua dan membagi materi dari guru kepada teman kelompoknya. Adapun peserta didik di setiap kelompok mendapatkan tugas materi yang telah dibagi oleh guru yaitu pertama kitab taurat dan zabur, kedua membahas kitab injil, ketiga membahas kitab Al-Qur'an, keempat membahas perbedaan kitab dan suhuf, kelima membahas hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Masing-masing kelompok mempelajari materi yang sudah dibagi oleh guru. Jadi untuk peserta didik yang yang mendapatkan materi mengenai kitab taurat dan zabur berkumpul dengan peserta didik yang mendapat materi itu juga agar saling berdiskusi. Begitupun dengan kelompok yang lain yang nantinya akan membentuk kelompok ahli. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya.

Adapun pada saat diskusi suasana kelas terlihat cukup kondusif yang mana peserta didik disetiap kelompok fokus mendiskusikan materi dalam kelompoknya. Hampir semua peserta didik terlihat begitu aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga dapat mendukung proses

pembelajaran. Banyak peserta didik yang berani dan bersemangat dalam menyampaikan materi maupun argumentasinya.

Pada akhir pembelajaran, apabila terdapat persoalan-persoalan yang belum terpecahkan peserta didik dapat menanyakannya kepada guru. Kemudian dilanjut guru mengadakan evaluasi untuk mengecek sejauh mana peserta didik menangkap pembelajaran, guru memberikan kuis secara tertulis mengenai materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Setelah itu guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dilanjut dengan mengucapkan salam.⁶⁵



Gambar 4.3 Pembagian kelompok dalam strategi *Jigsaw*

Observasi selanjutnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw* dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 di kelas 8E masih dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Untuk dikelas 8E urainnya sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar kepada peserta didik dan melakukan absensi. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang beriman kepada kitab-kitab Allah.

⁶⁵ Observasi pada hari Senin, 18 Juli 2022 di SMP Negeri 1 Padamara

Masuk ke kegiatan inti, guru menjelaskan sedikit materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah yang dilanjut dengan guru langsung membagi peserta didik ke dalam lima kelompok yang mana masing-masing anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda. Karena jumlah peserta didik yang ada di kelas 8E 31, jadi 5 kelompok berjumlah 5 anggota dan 1 kelompok berjumlah 6 anggota. Guru memberikan instruksi kepada masing-masing kelompok untuk menunjuk salah satu teman dari kelompok untuk menjadi ketua dan membagi materi yang sudah dari guru kepada teman kelompoknya. Adapun peserta didik di setiap kelompok mendapatkan tugas materi yang telah dibagi oleh guru yaitu pertama kitab taurat dan zabor, kedua membahas kitab injil, ketiga membahas kitab Al-Qur'an, keempat membahas perbedaan kitab dan suhuf, kelima membahas hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Ketua kelompok membagi teman-teman yang ada dikelompoknya untuk berpindah ke kelompok lain dengan berdasarkan materi yang sama. Jadi untuk peserta didik yang yang mendapatkan materi mengenai kitab taurat dan zabor berkumpul dengan peserta didik yang mendapat materi itu juga agar saling berdiskusi. Begitupun dengan kelompok yang lain yang nantinya akan membentuk kelompok ahli. Masing-masing anggota kelompok mempelajari materi yang sudah dibagi oleh guru.

Adapun suasana kelas dalam kelompok tersebut terlihat masing-masing anggota kelompok terlibat penuh dalam proses diskusi dengan cara saling melengkapi materi yang sedang didiskusikan. Walau terkadang terlihat ada beberapa peserta didik yang masih malu-malu dalam menyampaikan materi. Setelah melihat teman kelompoknya menyampaikan materi dengan semangat, beberapa peserta didik yang tadinya malu-malu dalam berdiskusi sudah mulai berani mengeluarkan argumentasinya. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal.

Pada akhir pembelajaran guru melakukan *games* dengan cara peserta didik berhitung dimana setiap kelipatan 3 peserta didik mengatakan dor, bagi yang salah maka peserta didik tersebut maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan tujuan untuk mengecek seberapa jauh peserta didik dalam memahami materi. Setelah permainan tersebut dilakukan peserta didik banyak yang berani menjawab pertanyaan, walaupun jawaban mereka masih belum tepat namun mereka sudah berani mencoba.⁶⁶



Gambar 4.4 Pembagian kelompok dalam strategi *Jigsaw*

b. Observasi kedua

Pada observasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022 di kelas 8G dan di kelas 8H dengan materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkar. Dalam menyampaikan materi tersebut guru menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru). Untuk dikelas 8G urainnya sebagai berikut:

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik dilanjut menanyakan kabar kepada peserta didik. Selanjutnya, guru melakukan absensi. Sebelum guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, beliau menanyakan materi minggu lalu. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu

⁶⁶ Observasi pada hari Selasa, 19 Juli 2022 di SMP Negeri 1 Padamara

tentang menghindari makanan dan minuman keras, judi dan pertengkaran dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di powerpoint yaitu gambar makanan dan minuman haram serta pertengkaran. Kemudian guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai sebab-sebab terjadinya pertengkaran dan upaya agar tidak terjadi pertengkaran kepada peserta didik. Karena belum banyak yang membaca materi yang akan dipelajari, guru memberikan batas waktu kepada peserta didik untuk membaca materi menghindari minuman haram, pertengkaran dan judi. Setelah waktu membaca habis, peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar 1 sampai 5 yang ada di powerpoint dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat mengenai gambar yang ada di depan. Dari situ terlihat beberapa peserta didik berani untuk menyampaikan pendapatnya mengenai gambar yang ada di depan.

Guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi mengenai menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dengan pembagian materi yang sudah dibagi oleh guru yaitu untuk tempat duduk sebelah kanan mempelajari materi minuman keras, tempat duduk sebelah kiri mempelajari materi judi dan pertengkaran. Peserta didik sesama dengan teman sebangkunya diarahkan untuk saling memberikan pemahaman dan memahami materi yang disampaikan temannya.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk sukarelawan membacakan materi yang telah dipelajarinya. Karena belum banyak yang berani untuk membacakan materi yang telah diterima, guru mengadakan *games* untuk menunjuk peserta didik. Game ini dilakukan dengan cara guru menerbangkan pesawat kertas dimana ketika pesawat kertas tersebut jatuh ke salah satu peserta didik, maka peserta didik tersebut maju untuk membacakan materi di depan teman kelasnya. Setelah permainan tersebut dilakukan, terlihat peserta

didik sudah banyak yang berani maju menjelaskan materi, walaupun ada beberapa yang masih terlihat masih ragu-ragu dalam menjelaskan materi namun mereka sudah berani mencoba.

Adapun suasana kelas saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* terlihat cukup membangun suasana kelas yang menyenangkan. Pada proses pembelajaran ini terlihat peserta didik menjadi lebih gembira dan tidak terlihat tertekan. Walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat masih kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, namun strategi ini cukup dapat membangun kenyamanan dalam dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkarannya yang telah dipelajarinya. Kemudian guru mengadakan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik untuk mengukur pemahamannya selama proses pembelajaran berlangsung. Terlihat banyak peserta didik yang berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru. Walaupun terkadang ada beberapa peserta didik yang masih agak ngawur dalam menjawab. Setelah itu guru memberikan kesimpulan mengenai materi menghindari minuman haram, judi dan pertengkarannya kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.⁶⁷

⁶⁷ Observasi pada hari Rabu, 3 Agustus 2022 di SMP Negeri 1 Padamara



Gambar 4.5 Implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here*

Observasi selanjutnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru) dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022 di kelas 8H masih dengan materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik dilanjut menanyakan kabar kepada peserta didik. Selanjutnya, guru melakukan absensi. Sebelum guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru mencocokkan jawaban dari pertanyaan tentang materi minggu lalu.

Masuk ke kegiatan inti, guru menjelaskan sedikit materi mengenai menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran yang seharusnya guru menjelaskan dengan menggunakan powerpoint, dikarenakan LCD yang ada di kelas tersebut tidak bisa digunakan jadi guru menjelaskan dengan bahan ajar buku paket. Selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi mengenai menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dengan pembagian materi yang sudah dibagi oleh guru yaitu untuk tempat duduk sebelah kanan mempelajari materi minuman keras, tempat duduk sebelah kiri mempelajari materi judi dan pertengkaran. Secara berpasang-pasangan dengan teman duduknya, peserta didik diarahkan untuk saling memberikan

pemahaman. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk sukarelawan membacakan materi yang telah dipelajarinya.

Adapun suasana kelas pada saat proses pembelajaran cukup dapat membangkitkan semangat peserta didik terlihat sebagian besar peserta didik antusias dalam mencoba membacakan materi di depan teman kelasnya walau terkadang masih kurang tepat. Namun dalam proses ini sudah terlihat adanya perubahan perilaku pada peserta didik yang biasanya dalam pembelajaran hanya mendengarkan, dengan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* peserta didik menjadi aktif dan berani menyampaikan materi yang sedang dipelajarinya.

Di akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan mengenai materi menghindari minuman haram, judi dan pertengkaran kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dilanjut dengan mengucapkan salam.⁶⁸



Gambar 4.6 Implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here*

⁶⁸ Observasi pada hari Rabu, 3 Agustus 2022 di SMP Negeri 1 Padamara.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi ini guru melakukan refleksi tentang bagaimana guru dalam merencanakan, melaksanakan, strategi PAIKEM. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara diperoleh informasi sebagai berikut :

“Karena saya mengajar 8 kelas yang mana itu satu angkatan biasanya dalam setiap pembelajaran saya melakukan evaluasi. Untuk implementasi strategi PAIKEM kemarin pertama, strategi *Jigsaw* menurut saya sudah sesuai dengan tata langkah yang terdapat dalam teori yang saya pegang, dalam kelas 8A pun alhamdulillah langkah-langkahnya sesuai dengan yang ada di perencanaan, namun di kelas 8E dalam menggunakan strategi *Jigsaw* saya menyadari belum sesuai dengan tata langkah yang ada di perencanaan dikarenakan waktunya tidak cukup. Evaluasi saya dalam strategi *Jigsaw* ya paling dalam pembagian kelompok yang membutuhkan waktu 10 menit, untuk pembagian kelompok kelas lain 5 menit agar tidak memakan waktu. Selanjutnya untuk strategi *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru) saya juga melakukan refleksi dari pembelajaran kemarin. Untuk tata langkah yang ada di perencanaan tidak sesuai dengan teori yang saya pegang dikarenakan mempertimbangkan dari segi keefektifan jadi dari teori strategi *Everyone is a Teacher Here* saya kembangkan lagi yang kemudian saya tuangkan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)”.⁶⁹

Dari informasi tersebut menunjukkan bahwa guru sudah berupaya melaksanakan strategi yang ada di buku, namun ada beberapa keterbatasan. Dari proses evaluasi ini disamping melihat itu, juga ada hasil pembelajaran yang diperoleh selama guru menggunakan strategi PAIKEM. Dengan guru melakukan ini akan membawa dampak pada evaluasi pembelajaran PAI nilai peserta didik menjadi meningkat.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Rizki Rakhmawati pada hari Kamis, 1 September di SMP Negeri 1 Padamara.

C. Analisis Data Terkait Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara

Setelah peneliti memperoleh data-data dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data, informasi dan gambaran mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan analisis yang meliputi analisis perencanaan pembelajaran, analisis pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menggunakan strategi PAIKEM.

1. Analisis Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 8 SMP Negeri 1 Padamara sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM yaitu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada setiap pertemuan.

Pada perencanaan pembelajaran yaitu dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pertama, guru menggunakan strategi *Jigsaw* pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, dirasa dalam tata langkah yang terdapat dalam RPP sudah sesuai dengan tata langkah di dalam buku yang dipegang oleh guru yaitu bukunya Mel Silberman yaitu *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*.

Dalam bukunya Mel Silberman tata langkahnya yaitu pertama, pilih materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian, kemudian hitung jumlah bagian belajar siswa, bagikan tugas yang berbeda. Bentuk kelompok "*jigsaw learning*" dan setiap kelompok mempunyai seorang wakil dari masing-masing kelompok. Mintalah anggota kelompok *jigsaw* untuk mengajarkan materi yang telah dikuasainya. Terakhir kumpulkan kembali siswa untuk memberikan ulasan dan sisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat. Adapun dalam RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran) tata langkahnya diawali dengan guru membagi kelompok menjadi lima bagian, setiap anggota kelompok mendapat materi yang berbeda-beda. Ketua kelompok membagi teman-teman untuk berpindah ke kelompok lain untuk saling berdiskusi. Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan terakhir kembali ke kelas besar untuk mendapat pertanyaan dari guru.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian tata langkah yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pertama dengan tata langkah yang terdapat dalam bukunya Mel Silberman mengenai strategi pembelajaran *Jigsaw*. Penggunaan strategi *Jigsaw* ini mengajak peserta didik untuk belajar secara berkelompok untuk melatih peserta didik dalam berdiskusi dan saling memberikan pemahaman mengenai materi pokok kepada teman kelompoknya. Dengan demikian, dengan diterapkannya strategi *Jigsaw* ini dapat membantu tercapainya tujuan dari pembelajaran yang tercantum pada RPP pertama yaitu membangun kerjasama dengan melatih peserta didik untuk terbiasa berdiskusi dalam kelompok dan saling bertukar pikiran dalam pembelajaran yang tidak membosankan.

Pada perencanaan pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kedua, guru menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru) pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran. Bahwa dalam proses analisis dari bukunya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terdapat perbedaan pada tata langkah yang dilakukan oleh guru. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) diawali dengan guru membagi materi kepada peserta didik yang mana peserta didik mendapatkan materi yang berbeda dengan teman sebangkunya. Kemudian peserta didik saling menjelaskan materi yang telah dibagi dan dikuasainya kepada teman sebangkunya secara bergantian. Sedangkan dalam bukunya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, tata

langkahnya yaitu pertama, bagikan kertas indeks kepada setiap peserta didik, mintalah peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi yang sedang dipelajari. Kedua, kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa, mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan jawaban satu jawaban. Ketiga, panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan kertas yang mereka dapat dan memberi respons. Keempat, setelah diberi respons, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbang sukarelawan. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan. Dalam buku tersebut menunjukkan terdapat perbedaan tata langkah yang ada di buku dengan yang dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berbeda dengan teori yang ada buku. Namun demikian, guru sudah berupaya dalam mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Dengan diterapkannya strategi ini walaupun berbeda dengan teori namun pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat melatih peserta didik aktif secara penuh dengan berlatih menjadi guru bagi teman-temannya dalam suasana yang menyenangkan.

2. Analisis Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Juli 2022 di kelas VIII A dan pada hari selasa, 19 Juli 2022 di kelas VIII E SMP Negeri 1 Padamara, dalam pembelajaran materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah, guru menerapkan strategi *Jigsaw*. Guru dalam menerapkan strategi tersebut sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang mana dalam RPP dan pelaksanaannya guru menerapkan strategi pembelajaran *Jigsaw* diawali dengan guru membagi peserta didik ke dalam lima kelompok, Masing-masing anggota kelompok mempelajari materi yang sudah dibagi oleh guru. Setelah itu ketua kelompok membagi teman-teman yang ada

dikelompoknya untuk berpindah ke kelompok lain agar saling berdiskusi, begitupun dengan kelompok lain yang nantinya akan membentuk kelompok ahli. Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kembali ke kelas besar untuk mendapat materi dari guru.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pada pelaksanaan yang dilakukan oleh guru. Sejalan dengan hal itu dalam bukunya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terdapat tata langkah strategi pembelajaran *Jigsaw* yang sama yaitu pilih materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian, kemudian hitung jumlah bagian belajar siswa, bagikan tugas yang berbeda. Bentuk kelompok "*jigsaw learning*" dan setiap kelompok mempunyai seorang wakil dari masing-masing kelompok. Mintalah anggota kelompok *jigsaw* untuk mengajarkan materi yang telah dikuasainya. Terakhir kumpulkan kembali siswa untuk memberikan ulasan dan sisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat

Implementasi strategi pembelajaran *Jigsaw* yang dilaksanakan oleh guru sudah bisa dikatakan baik dibuktikan dalam proses pembelajaran hampir seluruh peserta didik sangat antusias dalam berdiskusi, dibuktikan dengan diskusi yang berjalan dengan cukup aktif dimana peserta didik dalam kelompok terus mencoba menyampaikan materi atau argumentasinya.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 3 Agustus 2022 di kelas VIII G dan VIII H SMP Negeri 1 Padamara, dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai mengindari minuman keras, judi dan pertengkar. Guru dalam menerapkan strategi tersebut sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang mana dalam RPP guru menerapkan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Berdasarkan observasi, pelaksanaan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Padamara

dimulai dengan guru menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi mengenai menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dengan pembagian materi yang sudah dibagi oleh guru yaitu untuk tempat duduk sebelah kanan mempelajari materi minuman keras, tempat duduk sebelah kiri mempelajari materi judi dan pertengkaran dengan tujuan nantinya peserta didik dengan teman sebangkunya dapat saling bergantian untuk menjelaskan materi yang telah diterima dan telah dipahami.

Sedangkan tata langkah yang ada di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan pada saat pelaksanaan yang dilakukan oleh guru kurang relevan dengan yang ada di dalam buku yang dipegang oleh guru yaitu bukunya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Sedangkan tata langkah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang ada dalam buku yaitu pertama, bagikan kertas indeks kepada setiap peserta didik, mintalah peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi yang sedang dipelajari. Kedua, kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa, mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan jawaban satu jawaban. Ketiga, panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan kertas yang mereka dapat dan memberi respons. Keempat, setelah diberi respons, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbang sukarelawan. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.

Dari analisis tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 padamara telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran yang berbeda dari teori yang ada di buku yang mana guru menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, namun ternyata langkah-langkahnya berbeda dengan teori yang terdapat dalam bukunya Mel Silberman.

Meskipun dari tata langkah berbeda dengan teori yang ada dalam buku, akan tetapi implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a*

Teacher Here yang dilaksanakan oleh guru tersebut sudah bisa dikatakan cukup menyenangkan dibuktikan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak ada rasa tertekan dan berani menyampaikan argumentasi walau terkadang pendapat yang disampaikan masih kurang tepat.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Dari penyajian yang sudah dilakukan guru dalam melakukan evaluasi tentang implementasi strategi PAIKEM. Hal ini dilakukan dengan cara guru melakukan refleksi terhadap implementasi strategi PAIKEM. Pada evaluasi implementasi strategi PAIKEM ini dilakukan guru pada setiap pertemuan yang mana guru melakukan refleksi dengan cara melihat kekurangan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM yang sudah dilaksanakannya. Selain itu terdapat evaluasi hasil pembelajaran dari implementasi strategi PAIKEM dilakukan secara tertulis dan lisan.

Pada implementasi strategi pembelajaran *Jigsaw* di kelas 8A dari segi tata langkah yang terdapat dalam RPP sudah sesuai dengan teori yang dipegang oleh guru yaitu bukunya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Namun pada kelas 8E implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dirasa masih kurang maksimal dikarenakan tata langkah yang terdapat dalam RPP maupun buku tidak terlaksana sepenuhnya yakni langkah terakhir dalam strategi pembelajaran *Jigsaw* yaitu peserta didik tidak sempat untuk saling mempresentasikan hasil diskusinya dikarenakan waktu pembelajaran sudah berakhir. Selanjutnya untuk strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru) di kelas 8G dan 8H guru juga melakukan refleksi dari proses pembelajaran. Tata langkah yang terdapat dalam RPP tidak sesuai dengan teori yang dipegang oleh guru tersebut dikarenakan mempertimbangkan dari segi keefektifan, jadi dari teori strategi *Everyone is a Teacher Here* guru mencoba menyesuaikan dengan

kondisi peserta didik, akan tetapi hal tersebut menjadi berbeda dengan teori yang terdapat dalam bukunya Mel Silberman.

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya, berkomitmen untuk meningkatkan pembelajaran melalui implementasi strategi PAIKEM. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Siri Dangnga dkk dalam bukunya yang berjudul Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Sekolah, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui kelemahan dan kekuatannya, pendidik dan peserta didik memiliki arah yang jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukannya dalam proses pembelajaran. Selain itu bagi peserta didik memungkinkan melakukan proses transfer cara belajar tadi untuk mengatasi kelemahannya (*transfer of learning*). Sedangkan bagi guru, hasil penilaian oleh pendidik merupakan alat untuk mewujudkan akuntabilitas profesionalnya, dan dapat juga digunakan untuk memperbaiki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Dampak Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga terhadap implementasi strategi PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru berupaya kreatif mencoba berbagai cara untuk melibatkan semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, peserta didik dituntut kreatif juga untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman, guru maupun bahan ajar dengan segala perangkatnya dengan mengacu pada prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM. Maka terdapat dampak positif dalam pembelajarannya yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena didasari dengan perasaan senang tanpa tekanan yang dapat memperlambat proses pembelajaran

dibuktikan dengan peserta didik yang tidak lagi takut dalam menjawab atau menyampaikan argumentasinya.

- b. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibuktikan dengan peserta didik yang tidak gampang jenuh dan nilai atau hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang meningkat.
- c. Dapat mengurangi kecemasan dan tekanan pada peserta didik karena pembelajaran tidak lagi terlihat menakutkan.

Jadi Pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM dapat memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibandingkan dengan pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat dibuktikan dari antusiasme peserta didik ketika proses pembelajaran yang tadinya gampang bosan, malu atau takut salah ketika akan berpendapat ataupun bertanya, dengan guru menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketakutan-ketakutan dan rasa bosan itu berubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan analisa yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, perencanaan bahwa guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan mempertimbangkan antara materi dengan strategi yang akan digunakan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pada pelaksanaan, guru melaksanakan sesuai dengan tata langkah yang terdapat dalam RPP yang telah disusunnya, walaupun ada tata langkah yang tidak sesuai dengan teori dari Mel Silberman, namun dengan menggunakan strategi PAIKEM terdapat perubahan perilaku pada peserta didik yang biasanya pembelajaran hanya mendengarkan, dengan strategi PAIKEM peserta didik dapat berpartisipasi penuh dalam suasana yang menyenangkan. Pada tahap evaluasi, guru melakukan refleksi mulai dari merencanakan dan

melaksanakan strategi PAIKEM. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya, berkomitmen untuk meningkatkan pembelajaran melalui implementasi strategi PAIKEM sehingga proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Adapun terkait dengan tahap perencanaan pembelajaran untuk mengimplementasikan strategi PAIKEM di SMP Negeri 1 Padamara guru memulai dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana dalam RPP tersebut guru memilih menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw* dan *Everyone is a Teacher Here*. Hal ini dikarenakan strategi *Jigsaw* dan *Everyone is a Teacher Here* merupakan bagian dari strategi PAIKEM. Strategi *Jigsaw* ini dipilih guru karena sesuai dengan tujuan dan materi yang akan dipelajari. Dalam menuangkan strategi *Jigsaw* guru terlebih dahulu memastikan materi yang akan diajarkan bisa dibagi menjadi beberapa sub materi. Setelah itu guru menyiapkan pembagian kelompok sesuai dengan strategi dan materi. Sedangkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dipilih oleh guru dengan menyesuaikan materi dan kondisi peserta didik. Dalam menuangkan strategi *Everyone is a Teacher Here* guru terlebih dahulu menyiapkan pembagian materi yang dapat dibagi menjadi dua bagian. Setelah itu guru menyiapkan pembagian peserta didik sesuai dengan materi yang telah dibagi.

Pada pelaksanaan, strategi *Jigsaw* dilaksanakan dengan cara guru membagi kelompok menjadi lima bagian, setiap anggota kelompok mendapat materi yang berbeda-beda. Ketua kelompok membagi anggotanya untuk berpindah ke kelompok lain sesuai dengan materi yang telah diterimanya, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk saling mempresentasikan hasil diskusinya setelah itu kembali ke kelas besar. Hal ini menunjukkan bahwa

strategi *Jigsaw* yang dilaksanakan sesuai dengan teori Mel Silberman dalam bukunya yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara pilih materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian, kemudian hitung jumlah bagian belajar siswa, bagikan tugas yang berbeda. Bentuk kelompok "*jigsaw learning*" dan setiap kelompok mempunyai seorang wakil dari masing-masing kelompok. Mintalah anggota kelompok *jigsaw* untuk mengajarkan materi yang telah dikuasainya. Terakhir kumpulkan kembali siswa untuk memberikan ulasan dan sisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat.

Adapun pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here*, antara perencanaan dengan pelaksanaan tidak ada perbedaan, akan tetapi jika dibandingkan dengan teori Mel Silberman akan nampak perbedaan dibagian langkah-langkahnya yaitu pada bukunya Mel Silberman isi dari langkah strategi *Everyone is a Teacher Here* yaitu dimulai kartu indeks dibagikan kepada setiap peserta didik untuk ditulis sebuah pertanyaan mengenai materi pokok yang telah atau sedang dipelajari yang nantinya pertanyaan tersebut sekaligus membacakan jawaban dari pertanyaan yang diterimanya di depan teman-teman yang ada di kelas secara bergantian. Sedangkan pelaksanaan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Padamara dimulai dengan guru membagi materi kepada peserta didik yang berbeda dengan teman sebangkunya dengan tujuan nantinya peserta didik dengan teman sebangkunya dapat saling bergantian untuk menjelaskan materi yang telah diterima dan telah dipahami dan menjelaskannya di depan kelas. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada strategi *Everyone is a Teacher here* berbeda dengan teori karena menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Adapun evaluasi, guru melakukan refleksi pada setiap pertemuan mulai dari merencanakan dan melaksanakan strategi PAIKEM. Pada implementasi strategi pembelajaran *Jigsaw* dari segi tata langkah yang terdapat dalam RPP sudah sesuai dengan teori yang dipegang oleh guru yaitu

bukunya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif Strategi Jigsaw* ini sesuai dengan kondisi dai peserta didik dan materi yang memang dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Sedangkan pada implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here* tata langkah yang terdapat dalam RPP sesuai dengan pelaksanaan. Namun tidak sesuai dengan teori dari Mel Silberman dikarenakan guru mempertimbangkan dari segi keefektifan dengan menyesuaikan kondisi peserta didik. Evaluasi ini dilakukan guru secara kontinu selama pembelajaran tersebut berlangsung sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan proses pembelajaran selanjutnya.

Dampak yang terjadi dengan mengimplementasikan strategi PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu pembelajaran jadi menyenangkan karena didasari dengan perasaan senang tanpa tekanan yang dapat memperlambat proses pembelajaran dibuktikan dengan peserta didik yang tidak lagi takut dalam menjawab atau menyampaikan argumentasinya., dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan dapat mengurangi kecemasan dan tekanan pada peserta didik karena pembelajaran tidak lagi terlihat menakutkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga, ada beberapa hal yang disajikan sebagai saran yaitu:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Untuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan dalam pembelajaran senantiasa meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar suasana pembelajaran dapat lebih hidup dan peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Peserta didik

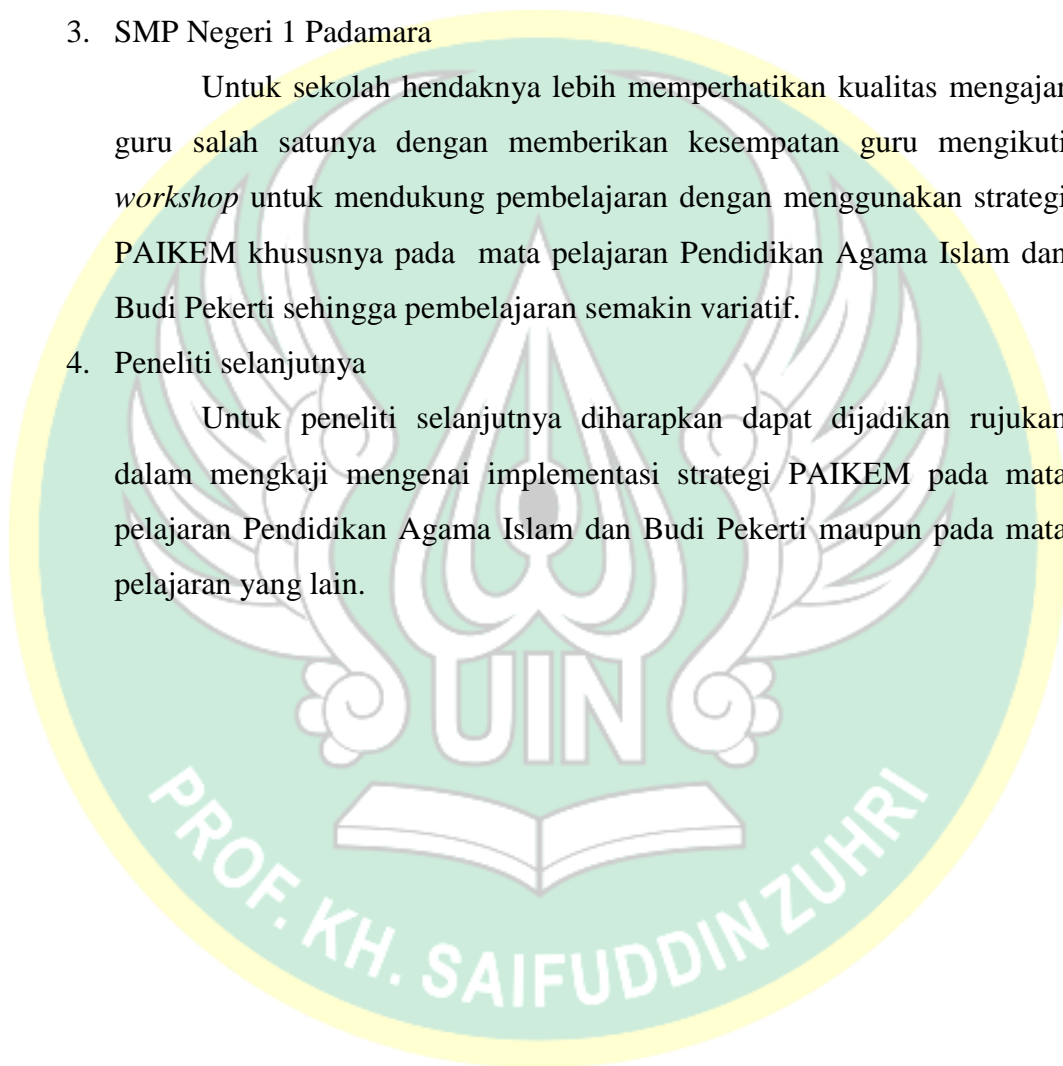
Untuk peserta didik agar lebih memperhatikan setiap penjelasan dari guru untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, serta lebih respon dalam menerima materi yang guru terapkan dengan menggunakan strategi PAIKEM agar pembelajaran lebih menyenangkan.

3. SMP Negeri 1 Padamara

Untuk sekolah hendaknya lebih memperhatikan kualitas mengajar guru salah satunya dengan memberikan kesempatan guru mengikuti *workshop* untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga pembelajaran semakin variatif.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengkaji mengenai implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maupun pada mata pelajaran yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. 2017. "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1.
- Amin, Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ayatullah. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2.
- Ayu Kartini, Wiwit Dyah. 2016. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Model Purwokerto Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Burhanuddin, Muh. Azhar. 2017. "Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) di SMA Pondok Pesantren IMMIM Makassar", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No.1.
- Dangnga, Muhammad Sirri dkk, *Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Parepare: LP2M Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Eka Anggraeni, Novita. 2019. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi", *Jurnal ScienceEdu*, Vol. 2, No. 1.
- El-Qurtuby, Usman. 2020. *Al-Qur'an Hufaz*. Bandung: Cordoba.
- Hamdan. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktik*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Jais, Ahmad. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

- M.A, Hasan Sazali. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marjuki. 2020. *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Bakhrudin dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar : Konsep dasar dan Implementasinya*. Bojonegoro: CV Agrapan Media.
- Nizamuddin dkk. 2021. *Metodologi Peneliitian: Kajian Teoritis dan Praktik bagi Mahasiswa*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Remiswal & Rezki Amelia. 2013. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santi. 2011. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran)", *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarifuddin Hidayatullah Jakarta.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- SM, Ismail, 2008. *Srategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Sonar Siregar, Pariang. 2017. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 10 Rambah", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol. 5 No. 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Darwan dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zullalah, Alfatuz. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Padamara
 - a. Sudah berapa lama anda mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara ?
 - b. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
 - c. Apa penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
 - d. Apa yang anda ketahui mengenai strategi PAIKEM ?
 - e. Apa alasan anda memilih strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran ?
 - f. Menurut anda bagaimana urgensinya dari penggunaan strategi PAIKEM ?
 - g. Sejak kapan anda menggunakan strategi PAIKEM ?
 - h. Apakah ada persiapan khusus saat akan mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?
 - i. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan strategi PAIKEM
 - j. Apakah dampak setelah penggunaan strategi PAIKEM bagi guru dan peserta didik ?
 - k. Apakah dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM mengalami hambatan ?
2. Peserta didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Padamara
 - a. Apakah anda menyukai belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

- b. Mengapa anda (suka/tidak suka) dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?
- c. Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
- d. Apakah anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?
- e. Apakah anda lebih mudah memahami apabila guru mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan strategi PAIKEM ?
- f. Apa yang anda rasakan jika guru selalu menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
- g. Apa yang anda rasakan jika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Mengamati pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Mengamati penggunaan strategi pembelajaran PAIKEM
3. Mengamati partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. Mengamati faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi PAIKEM

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun beberapa dokumentasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 8 SMP Negeri 1 Padamara
2. Dokumentasi tentang data peserta didik di SMP Negeri 1 Padamara
3. Dokumentasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM



Lampiran 2. Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri

1 Padamara

Peneliti : Sudah berapa lama anda mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara ?

Narasumber : Sejak tahun 2020

Peneliti : Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah yang pertama tidak semua peserta didik dari keluarga dan lingkungan yang paham agama, contohnya pada materi mencintai kitab-kitab Allah ternyata di rumah sama sekali tidak pernah membaca Al-Qur'an, kalau praktik pun masih lumayan kesusahan, jadi harus dimulai dari awal, sedangkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP bukan lagi materi dari nol, karena dari ruma mereka belum punya bekal. Selain itu juga saya menyesuaikan dengan kepribadian mereka di kelas, ada anak yang kelasnya mudah diatur dan ada yang sebaliknya. Jadi bagaimana strategi kita supaya mereka lebih mudah mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Apa penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara yaitu karena dari

lingkungan ataupun rumah, mereka kurang mendapat pendidikan agama jadi benar-benar dalam mengajar harus lebih ekstra.

Peneliti : Apa yang anda ketahui mengenai strategi PAIKEM ?

Narasumber : Kalau menurut saya Strategi pembelajaran PAIKEM itu ya strategi yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dalam suasana yang menyenangkan.

Peneliti : Apa alasan memilih strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran ?

Narasumber : Karena saya ingin menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan efektif yang membuat peserta didik mempunyai semangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena diharapkan dengan diterapkannya strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran peserta didik dapat lebih kondusif, dapat memotivasi belajar peserta didik sehingga mutu proses dan hasil belajar dapat meningkat.

Peneliti : Menurut anda bagaimana urgensinya dari penggunaan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Implementasi strategi pembelajaran PAIKEM ini bagi saya sangat penting karena bertujuan agar dalam penyampaian materi peserta didik mudah untuk memahami dan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif yang membuat peserta didik mempunyai semangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih kondusif, dan diharapkan dapat

memotivasi belajar peserta didik sehingga diharapkan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat tercapai dengan baik. Kemudian saya kan menerapkan strategi PAIKEM yaitu *Jigsaw* dengan tujuan melatih peserta didik dalam berdiskusi dan bertanggung jawab dalam sebuah kelompok belajar dan melatih memberikan pemahaman mengenai suatu materi pokok kepada teman kelasnya. *Everyone is a teacher here* (Setiap murid adalah guru) dengan tujuan agar peserta didik terbiasa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah". Jadi menurut saya strategi PAIKEM ini sangat penting bagi saya karena diharapkan dengan strategi ini tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, efektif, dan efisien.

- Peneliti : Sejak kapan anda menggunakan strategi PAIKEM ?
- Narasumber : Saya baru mengajar kurang lebih 2 tahun. Tahun kemarin 1 tahun baru tatap muka setelah setelah itu pandemi covid-19 dan hanya mengalami tatap muka selama satu semester. Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sendiri sudah saya biasakan untuk menggunakan strategi PAIKEM.
- Peneliti : Apakah ada persiapan khusus saat akan mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?
- Narasumber : Terdapat persiapan khusus pada saat akan mengajar menggunakan strategi PAIKEM yaitu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran, menyiapkan pengembangan, modifikasi, improvisasi atau mencari atau menentukan strategi maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan

materi yang akan disampaikan.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Mulai dari perencanaan yang harus dipersiapkan yaitu materi, perlengkapan, strategi, metode dan media, kemudian dipelaksanaan saya menyesuaikan strategi maupun metode yang saya pakai dengan melihat kondisi dari peserta didik, evaluasi saya lebih fokus ke kognitif, untuk psikomotorik paling cuma saya tanya misalnya ditanya sudah sholat subuh belum atau sudah membaca Al-Qur'an atau belum dan lain sebagainya. Untuk peserta didik yang belum melaksanakan sholat dzuhur di sekolah di saya suruh maju atau saya poin.

Peneliti : Apakah dalam mengimplementasikan strategi PAIKEM mengalami hambatan ?

Narasumber : Hambatannya yaitu dalam mengkondisikan peserta didik bagaimana supaya mereka bisa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir sesuai dengan keinginan kita karena terkadang ada peserta didik yang mudah untuk dikondisikan kelasnya, namun ada yang susah. Ada juga anak yang mungkin dia punya pengaruh ke teman-temannya, jadi ikut terprovokasi.

Peneliti : Apakah dampak setelah penggunaan strategi PAIKEM bagi guru dan peserta didik ?

Narasumber : Pertama dampak setelah penggunaan strategi PAIKEM bagi saya yaitu saya jadi tau bagaimana keaktifan dari peserta didik, kemudian peserta didik itu karakternya bagaimana. Selain itu juga saya bisa melihat perubahan mereka, misalnya ada peserta didik yang ketika dalam pembelajarannya terlalu banyak mengeluarkan jawaban atau pendapat yang tidak perlu, kemudian di

pembelajaran PAIKEM setelahnya kita bisa mengetahui apakah peserta didik tersebut sudah bisa mengontrol dirinya, kemudian ternyata di minggu selanjutnya sudah dapat aktif berpendapat dengan baik. Anak-anak jadi lebih berani dalam bertanya dan berpendapat. Di pembelajaran saya kan juga biasanya menyelipkan games jadi saya nggak bosan anak-anak juga nggak bosan, jadi pembelajaran dalam kelas lebih menarik dan menyenangkan, anak-anak juga senang dalam pembelajaran karena materi jadi lebih mudah diserap oleh peserta didik.



Peserta didik 1

Peneliti : Apakah anda menyukai belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Suka

Peneliti : Mengapa anda (suka/tidak suka) dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Seru, gampang dipahami

Peneliti : Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Tidak ada

Peneliti : Apakah anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Jadi lebih semangat

Peneliti : Apakah anda lebih mudah memahami apabila guru mengajarkna materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Ya, jadi lebih mudah dipahami materinya

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru selalu menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Senang

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton ?

Narasumber : Ngantuk, ngeselin

Peserta didik 2

Peneliti : Apakah anda menyukai belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Suka

Peneliti : Mengapa anda (suka/tidak suka) dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Karena pembelajarannya asik

Peneliti : Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Terkadang lupa untuk tidak mencatat materi dari guru, jadi pas ditanya sama guru tidak bisa menjawab

Peneliti : Apakah anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Lumayan antusias

Peneliti : Apakah anda lebih mudah memahami apabila guru mengajarkna materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Ya, lebih mudah memahami materi yang dipelajari

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru selalu menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Jadi tidak membosankan

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton ?

Narasumber : Ngantuk

Peserta didik 3

Peneliti : Apakah anda menyukai belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Suka

Peneliti : Mengapa anda (suka/tidak suka) dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Menyenangkan

Peneliti : Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Tidak ada

Peneliti : Apakah anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Iya

Peneliti : Apakah anda lebih mudah memahami apabila guru mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Lebih mudah

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru selalu menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Senang, kelas jadi lebih tenang

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton ?

Narasumber : Ngantuk dan bosan

Peserta didik 4

Peneliti : Apakah anda menyukai belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Suka

Peneliti : Mengapa anda (suka/tidak suka) dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Karena tidak bikin ngantuk

Peneliti : Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Agak lama memahami materi di buku

Peneliti : Apakah anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Ya, punya antusias yang tinggi

Peneliti : Apakah anda lebih mudah memahami apabila guru mengajarkna materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Kadang mudah kadang susah

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru selalu menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Senang, karena buguru mengajarnya menyenangkan, kadang ada gamesnya

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton ?

Narasumber : Gampang jenuh

Peserta didik 5

Peneliti : Apakah anda menyukai belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Suka

Peneliti : Mengapa anda (suka/tidak suka) dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Karena asik dan seru

Peneliti : Apa saja kendala yang anda alami saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Masih agak malu menjawab pertanyaan dari buguru

Peneliti : Apakah anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Memiliki

Peneliti : Apakah anda lebih mudah memahami apabila guru mengajarkna materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan strategi PAIKEM ?

Narasumber : Ya, mudah memahami

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru selalu menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?

Narasumber : Senang, karena bisa belajar dengan bekelompok-kelompok

Peneliti : Apa yang anda rasakan jika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton ?

Narasumber : Terkadang bikin ngantuk

Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ada	Tidak
2	Pendampingan guru dalam kegiatan berdiskusi peserta didik	√	
3	Ketersediaan guru dalam proses tanya jawab	√	
4	Suasana belajar di kelas terkondisikan dengan kondusif dan interaktif	√	
5	Keaktifan peserta didik dalam menyampaikan gagasan atau pendapat dan merespon gagasan guru atau sesama teman	√	
6	Ketertarikan dan antusias peserta didik dalam merespon penyampaian materi dari guru	√	
7	Evaluasi dan umpan balik oleh guru	√	

Dokumentasi

Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Eni Rundiati, S.Pd. M.Pd	Guru Mata Pelajaran
2	Nurohman, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
3	Dra. Ina Krisnawati	Guru Mata Pelajaran
4	Sukezi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
5	Retno Prasetijaningrum, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
6	Untung Pujiarto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
7	Siti Amiroh, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
8	Dra. Sumiarti	Guru Mata Pelajaran
9	Sugiyem, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
10	Retno Swiastuti Dyah S, S.Pd	Guru BK
11	Sujiyoto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
12	Drs. Surianto	Guru Mata Pelajaran
13	Dra. Tri Esti Hastuti	Guru BK
14	Hanan Mukhtarom, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
15	Drs. Katamso	Guru Mata Pelajaran
16	Subandoko, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
17	RR. Angka Setijaningsih, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
18	Drs. Sudino	Guru Mata Pelajaran
19	Syarif Hidayat, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
20	Khomsianti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
21	Yuliani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran N
22	Silviana Ari Setyo A, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
23	Arif Fakhrudin, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
24	Lilik Setijowati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

25	Angkat Wibowati Oktina, S.E	Guru Mata Pelajaran
26	Nur Indriyati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
27	Panji Seno, S.Pd. Jas	Guru Mata Pelajaran
28	Apri Melani, SS	Guru Mata Pelajaran
29	Elin Suharlinah, S.pd	Guru Mata Pelajaran
30	Hartoyo, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
31	Elfrida Rifa'atul Rahayu, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
32	Aster Kusuma Wiranti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
33	Happy Merdikowati, S.S, Ma	Guru Mata Pelajaran
34	Fatma Nurwendha Indriyani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
35	Widya Eko Nugroho, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
36	Alfi Ramadhani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
37	Erni Solichati, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
38	Supardi	Tenaga Administrasi Sekolah
39	Joni Antoro	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Finarno	Tenaga Administrasi Sekolah
41	Agus Priyanto	Tenaga Administrasi Sekolah
42	Much. Elfan Zulmi Hisamusma	Tenaga Administrasi Sekolah
43	Herezza R.N.L	Tenaga Administrasi Sekolah
44	Dwi Mustikasari	Tenaga Administrasi Sekolah
45	Daryono, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Kusmanto	Tenaga Administrasi Sekolah
47	Rohim	Tenaga Administrasi Sekolah

Jumlah Peserta didik

No	Kelas	Jml Rombel	L	P	Jml
1	7	8	129	127	256
2	8	8	116	136	252
3	9	8	126	124	250
Jumlah		24	371	387	758

Data Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Padamara

No	Nama	L/P	Kelas
1	ADZKIA AURA NUR ANNISA	P	8A
2	ALFINO PUTRA PRADIPTA	L	8A
3	ARFAN ASHFA RUSYDA	L	8A
4	AZRIL PRAKOSO	L	8A
5	BAGUS TRI PAMUNGKAS	L	8A
6	DEA ALYA SALSABILAH	P	8A
7	DENI INSAN SAEFUDIN	L	8A
8	DESVITA HANAA NATASYA	P	8A
9	DIAH TRI RAHMAWATI	P	8A
10	DIMAS RISKI APRILIA	L	8A
11	DWI PUTRI	P	8A
12	GHASSAN CHESTA TALINGGA ADABI	L	8A
13	HABIB NURDIANSYAH	L	8A
14	HALIM HANGGOWO MUKTI	L	8A
15	HENSTY MEISILLA	P	8A
16	JIHAN NABILAH	P	8A
17	KHARINDYA LUTFHIA HASNAA	P	8A
18	KHAIRUNNISA	P	8A
19	MOHAMMAD DAVIN AL FAIZ	L	8A
20	MUHAMMAD DAMAR AJI	L	8A
21	NAFISSYA ARDINA RAHMA	P	8A
22	NAISYA HAYUNING PRATIWI	P	8A
23	NAUFAL RIYADH ALKHAIRIY DHIYAA	L	8A
24	NITA AULINTANG	P	8A
25	NURRY NURUL NAOMI	P	8A
26	RATU ALITA PUTRI MADINA	P	8A
27	RIZA NUR ILHAM	L	8A
28	RIZKY APRILIYAN PRASETYO	L	8A
29	SINTA DEWI RINJANI	P	8A

30	TABITHA MOZZA ZAHROTUSYTA	P	8A
31	TIARA LATHIFFANI	P	8A
32	WIGUNG ARTANTO	L	8A

No	Nama	L/P	Kelas
1	ALHAMDA TRI CAHYO	L	8E
2	ANDRIAN NUGROHO	L	8E
3	AURELL CARIZA DEWI	P	8E
4	BENINK WIWIT SAPUTRI	P	8E
5	CATUR DWI PRAMUDIKA	L	8E
6	CHINDI PRATISTA AL QAUBA	P	8E
7	DWI PURNOMO	L	8E
8	ELSA OKTAVIA RAMADHANI	P	8E
9	FEBRIYANTO	L	8E
10	GALANG PERMANA	L	8E
11	IKE RAMADHANI	P	8E
12	JAUZAA DZAKWAN RA`UF FADHLURROHMAN	L	8E
13	JIHAN ZIVANA DIANI	P	8E
14	JULIA TRI LESTARI	P	8E
15	JONI HERMAWAN	L	8E
16	KHAYLA AURA CHANDANI	P	8E
17	MANAF HARI PRANATA	L	8E
18	MARVEL DAVIT LIDRIYANSYAH	L	8E
19	MUHAMAD RACHEL MAULANA	L	8E
20	NAILA NURHAYATI	P	8E
21	NURMAYA SOULANA RAMADANI	P	8E
22	REYHAN FADILLAH	L	8E
23	SELVI DWI ASTI NUHRIFA	P	8E
24	SYIFA AURA RIZKY	P	8E
25	TIFFANY ROANNA	P	8E
26	UFIANA LESTARI	P	8E
27	ULFI SAMSIH	P	8E
28	YAFI GHATHFAAN RASYATAMA	L	8E
29	YARLIN APRILIA	P	8E
30	YASMIN AULIA RAMADHANI	P	8E
31	YUSUF SETIYADI	L	8E

No	Nama	L/P	Kelas
1	AMELIA PUTRI NUR RAMADHANI	P	8G
2	ANAS FIRMANSYAH	L	8G
3	ANIS FIRMANSYAH	P	8G
4	ANNISA FITRIANI	P	8G
5	AKHDAN GHOFUR	L	8G
6	ATIQOH AULIA RAMADANI	P	8G
7	AZKA ZUFAR PRASETYO	L	8G
8	BERLIANA APRILIA	P	8G
9	EZAR FEDORA RAZZAN	L	8G
10	FADHIL ALI SUBHAN	L	8G
11	FATIMAH UTAMI PUTRI	P	8G
12	FELIN PUTRI CALISTA	P	8G
13	GALANG FEBRIAN	L	8G
14	GILANG PUTRA PRATAMA	L	8G
15	HAPPY AVRILIA FAIREST	P	8G
16	LUTFI IZA FATRIA	L	8G
17	MAIMUNAH DZAKIRIAH	P	8G
18	MARSYA FAJHRI SEFIANI	P	8G
19	MAWAR AYU MISNANTI	P	8G
20	MUHAMMAD AL FAATHIR	L	8G
21	MUHAMMAD FADILLAH JUNIOR	L	8G
22	NA' BAIK ATHAA ATHIF	L	8G
23	NAUFAL WONDI SATRIO	L	8G
24	RAGIL NOFIANTO	L	8G
25	RAKHMADANI NURAENI	P	8G
26	SERA NOVITA	P	8G
27	TRIA NUR FAIS	L	8G
28	SHIFA MUTIA DANELLA	P	8G
29	SIAN NIE PUTRI RAMADHANI	P	8G
30	WILLY YUDHA SAPUTRA	L	8G
31	YULUNG MUTIARA	P	8G

No	Nama	L/P	Kelas
1	ANANDITA MELLY AGUSTIN	P	8H
2	ANASTASIA LEILANI AURELLIA	P	8H
3	ANASTASYA KEISYA RIZQY PANGESTU	L	8H
4	AISAH RAHMAH DANI	P	8H
5	AL FATRIR WILLY GHOZALI	L	8H
6	ALIYAH SARAS SUGESTI	P	8H
7	ASSEGAF VAN QAYSAR	L	8H
8	BENING WIJI RIYADI	P	8H
9	BRIYAN ABIYA RASYIQ	L	8H
10	CELVIN KEYLA PUTRA	L	8H
11	DAVIN ILHAM MAULANA	L	8H
12	DESTI AULIA PRATIWI	P	8H
13	DIAH FIRA CHAENURRISA	P	8H
14	EGI SETIA RAMANDA	L	8H
15	FAREL SETIAWAN	L	8H
16	GALANG DWI ANDIKA	L	8H
17	KHESYA FITRI RAMADANI	P	8H
18	LUSIA REGINA ASMARA	P	8H
19	MEZI DIANA SARI	P	8H
20	NAFA KAYLA	P	8H
21	NAMZA HABABULLAH GHAIZAN	L	8H
22	NAFI FATIHA NAZULA	P	8H
23	NAFISSA DWI FRASISCA	P	8H
24	NANDATAMA RYO AL HAFIDZ	L	8H
25	NATASYA DESTIANA LESTARI	P	8H
26	OCTIVIA TRIANI	P	8H
27	RENDRA PRATAMA	L	8H
28	REVAN DWI PUTRA	L	8H
29	TIFFANY RENATA	P	8H
30	TIFAL MAULANA MUHAMMAD	L	8H
31	RIDHO AL FATAH	L	8H
32	ZHIDAN GHALI MUSYAFA	L	8H

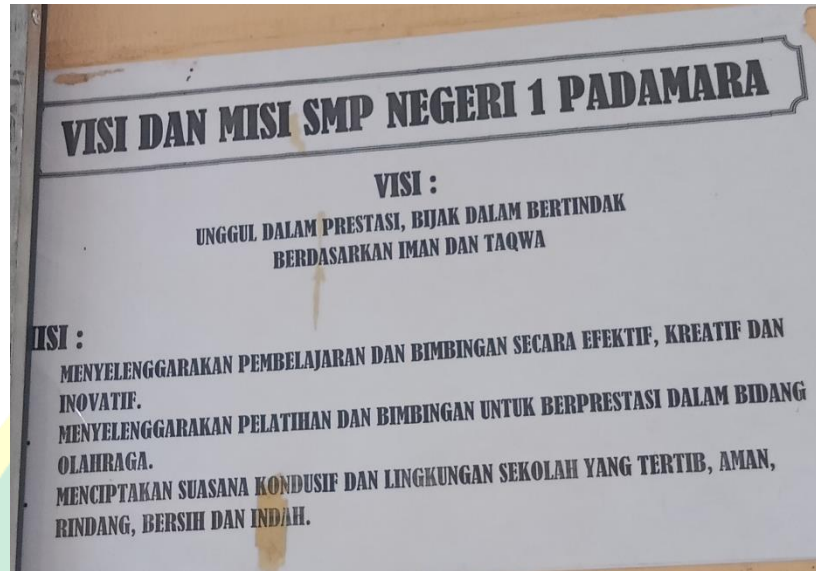
Daftar Nilai Peserta didik

No	Nama	L/P	Skor
1	ADZKIA AURA NUR ANNISA	P	85
2	ALFINO PUTRA PRADIPTA	L	75
3	ARFAN ASHFA RUSYDA	L	95
4	AZRIL PRAKOSO	L	90
5	BAGUS TRI PAMUNGKAS	L	85
6	DEA ALYA SALSABILAH	P	75
7	DENI INSAN SAEFUDIN	L	85
8	DESVITA HANAA NATASYA	P	85
9	DIAH TRI RAHMAWATI	P	85
10	DIMAS RISKI APRILIA	L	80
11	DWI PUTRI	P	80
12	GHASSAN CHESTA TALINGGA ADABI	L	95
13	HABIB NURDIANSYAH	L	90
14	HALIM HANGGOWO MUKTI	L	70
15	HENSTY MEISILLA	P	85
16	JIHAN NABILAH	P	90
17	KHARINDYA LUTFHIA HASNAA	P	95
18	KHAIRUNNISA	P	75
19	MOHAMMAD DAVIN AL FAIZ	L	80
20	MUHAMMAD DAMAR AJI	L	65
21	NAFISSYA ARDINA RAHMA	P	90
22	NAISYA HAYUNING PRATIWI	P	80
23	NAUFAL RIYADH ALKHAIRIY DHIYAA	L	85
24	NITA AULINTANG	P	70
25	NURRY NURUL NAOMI	P	75
26	RATU ALITA PUTRI MADINA	P	100
27	RIZA NUR ILHAM	L	95
28	RIZKY APRILIYAN PRASETYO	L	90
29	SINTA DEWI RINJANI	P	80
30	TABITHA MOZZA ZAHROTUSYTA	P	80
31	TIARA LATHIFFANI	P	95
32	WIGUNG ARTANTO	L	95

Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruang	Kondisi Ruang
		Baik Jumlah
1	Ruang Teori/ Kelas	24
2	Laboratorium Komputer	3
3	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
4	Ruang Keterampilan	1
5	Ruang Serba Guna/ Aula	1
6	Ruang UKS	1
7	Koperasi/ Toko	1
8	Ruang BP/ BK	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang TU	1
12	Ruang OSIS	1
13	Kamar Mandi/ WC Guru LakiLaki	2
14	Kamar Mandi/ WC Guru Perempuan	3
15	Kamar Mandi/ WC Siswa LakiLaki	11
16	Kamar Mandi/ WC Siswa Perempuan	11
17	Gudang	1
18	Ruang Ibadah	1
19	Ruang Multimedia	1
20	Parkiran Sepeda / Motor	3
21	Kantin Sekolah	4
22	Ruang Lainnya (Dapur)	2

Visi Misi SMP Negeri 1 Padamara



Wawancara dengan guru mata pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Wawancara dengan peserta didik



Kegiatan belajar dengan strategi Jigsaw





. KH. SAIFUDDIN Z

Kegiatan belajar dengan strategi *Everyone is a Teacher Here*



KH. SAIFUDDIN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Padamara
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-kitab Allah
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
- 2.3 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. ciptaan-Nya.
- 4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Menyebutkan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah dengan tepat.
- b. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- c. Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- d. Menyajikan *dalil naqli* tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- e. Menyimpulkan hikmah beriman Kitab – kitab Allah Swt.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi pembelajaran

- a. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Dengan Benar.
- b. Dalil Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Dengan Benar.
- c. Kitab-Kitab Dan Rasul Penerimaannya Dengan Benar.
- d. Dalil Naqli Bukti Kemurnian Al-Qurān Dengan Benar.
- e. Perbedaan Kitab Dan Suhuf Dengan Benar.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Saintific
2. Strategi Pembelajaran : *Jigsaw*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- a. *Whiteboard/Blackboard*

G. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1 - 21).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Guru) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1-15).

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.2. Guru memerhatikan kesiapan siswa dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut.4. Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu agar kita semua siswa mampu	15 Menit

	<p>mendeskripsikan iman kepada Kitab-kitab Allah.</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang beriman kepada Kitab-kitab.</p> <p>6. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik menyimak materi beriman kepada kitab-kitab Allah</p> <p>2. Peserta didik membaca ayat Al-Qur'an dan kandungan dari ayat dari Q.S Al-Maidah/5: 16</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik bertanya makna yang terkandung dalam Q.S Al-Maidah/5: 16</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Guru membagi kelompok menjadi lima, setiap anggota kelompok mendapat materi yang berbeda-beda dengan pembagian materi yaitu sebagai berikut:</p> <p>a) Kitab Taurat dan Zabur</p> <p>b) Kitab Injil</p> <p>c) Kitab Al-Qur'an</p> <p>d) Perbedaan Kitab dan Suhuf</p> <p>e) Hikmah Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt</p> <p>2. Peserta didik mencari informasi atas materi dengan membaca <i>Buku Siswa Pendidikan</i></p> <p>3. Ketua kelompok membagi teman-teman yang ada dikelompoknya untuk berpindah ke kelompok lain (kelompok ahli) agar saling berdiskusi atau menjelaskan materi yang telah dikuasainya</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>1. Peserta didik yang ada di kelompok ahli membuat resuman atau kesimpulan dari hasil diskusinya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p>	90 Menit
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama para siswa merumuskan simpulan tentang konsep beriman kepada Kitab-kitab Allah, dalil-</p>	15 Menit

	<p>dalil dan nama-nama kitab Allah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi umpan balik serta motivasi agar siswa mengamalkan ajaran kitab suci Alquran sebagai implementasi beriman kepada Kitab-kitab Allah . 3. Guru melakukan penilaian dengan memberikan kuis berupa soal-soal esei 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya. 5. Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup. 	
--	---	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : Jurnal Penilaian Sikap Spiritual
2. Penilaian Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : Jurnal Penilaian Sikap
3. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Instrumen Penilaian : Soal-soal esei
4. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Praktik
 - b. Instrumen Penilaian : *Performance*

Padamara, 7 Juli 2022

Mengetahui


Kepala SMP N 1 Padamara,

Guru Mata Pelajaran,





Endang Rundiati, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19700918 199702 2 001



Rizky Rahmawati, S.Pd.
 NIP.19971208 202221 2008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Padamara
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)
Materi Pokok : Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt
- 2.5 Menghayati perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran..
- 4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami pengertian minuman keras, judi dan pertengkaran.
2. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.
3. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.
5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Jenis-Jenis Minuman Keras Yang Dilarang Allah Swt.
- b. Contoh-contoh Judi
- c. Contoh-contoh Pertengkaran,
- d. Cara Menghindari Minuman Keras, Judi, Dan Pertengkaran

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Saintific
2. Strategi Pembelajaran : *Everyone is a Teacher Here*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab.

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- a. Presentasi *Power Point*
- c. Laptop/Komputer
- d. LCD Projector
- e. *Whiteboard/Blackboard*

G. SUMBER BELAJAR

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 22-43).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 16-31).
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah & ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati LCD tentang minuman keras, judi dan pertengkaran <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang minuman keras, judi dan pertengkaran yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan di LCD <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi minuman keras, judi dan pertengkaran 2. Peserta didik mendapatkan materi yang berbeda dengan teman sebangkunya 3. Peserta didik praktik menjelaskan materi yang telah dikuasainya kepada teman sebangkunya secara bergantian <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak dan membuat kesimpulan dari penjelasan temannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan materi yang telah dikuasainya di depan kelas dengan cara perwakilan 	90 Menit

	2. Peserta didik lain menyimak dan memberikan pertanyaan atau pendapat 3. Selama pembelajaran guru mengadakan penilaian 4. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani bertanya ataupun berpendapat	
Penutup	1. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.” 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.	15 Menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : Jurnal Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 - b. Instrumen Penilaian : Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Produk
 - b. Instrumen Penilaian : Soal Keterampilan produk

Padamara, 7 Juli 2022

Mengetahui

Kepala SMP N 1 Padamara,

Guru Mata Pelajaran,



Eni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700918 199702 2 001

Rizky Rahmawati, S.Pd.
NIP.19971208 202221 2008

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama	2.1. menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Furqan/25: 63</i> , <i>Q.S. al-Isra'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait
1.2. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	2.2. terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait
1.3. beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.	2.3. menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
1.4. beriman kepada Rasul Allah Swt.	2.4. menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt.
1.5. meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	2.5. menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari
1.6. meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	2.6. menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
1.7. menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	2.7. menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
1.8. meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik adalah ajaran pokok agama	2.8. memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama
1.9. melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	2.9. menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	4.2.3. menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114
3.3. memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4. memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.
3.5. memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
3.6. memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil	4.6. menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil
3.7. memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	4.7. menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
3.8. memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	4.8. menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
3.9. memahami tata cara salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>	4.9. mempraktikkan salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>
3.10. memahami tata cara sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>	4.10. mempraktikkan sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>
3.11. memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.11. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah
3.12. memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	4.12. menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis
3.13. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.13. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah
3.14. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.14. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsau.ac.id

Nomor : B.m.301/Un.19/D. FTIK./PP.05.3/4/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

8 Juli 2022

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Padamara
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dini Maryani
2. NIM : 1817402269
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
5. Tahun Akademik : 2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru Pendidikan Agama Islam
2. Tempat/Lokasi : SMP Negeri 1 Padamara
3. Tanggal observasi : 12/07/2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


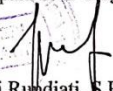



Purwokerto,
Wakil Dekan I
Kepala Jurusan

(Signature)
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP:19721104 200312 1 003



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

	PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1 PADAMARA Jalan raya Padamara Telp. (0281) 6598891 Homepage : Http://www.smpn1padamara.sch.id
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421/ 398 /2022	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Padamara menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: DINI MARYANI
Tempat tanggal lahir	: Purbalingga, 26 Desember 1999
NIM	: 1817402269
Prodi	: Pendidikan Agama Islam UIN - Purwokerto
Alamat rumah	: Karanggambas Rt 03 Rw 03 Kecamatan Padamara
<p>Yang tersebut di atas telah melakukan observasi pendahuluan di SMP Negeri 1 Padamara pada tanggal 12 Juli 2022</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Padamara, 22 September 2022 Kepala SMP Negeri 1 Padamara</p>  <p>Eni Rundiati, S.Pd.M.Pd NIP. 19700918 199702 2 001</p> 	


PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dini Maryani
NIM : 1817402269
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : ETIK/PAI
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kutasari Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022

Mengetahui,
Koordinator PAI

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP.196808032005011001

Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.198303162015031005

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6. Blanko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dini Maryani
No. Induk : 1817402269
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Zuri Pamuji M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kutasari Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 4 April 2022	Memantapkan judul, melengkapi data pada latar belakang masalah, definisi konseptual, kajian teori, dan perbaikan pada penyusunan proposal skripsi yang sesuai dengan buku panduan.		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

2	Kamis, 7 April 2022	Perbaikan pada latar belakang masalah, kajian teori, teknik penulisan footnote dan daftar pustaka.		
3	Kamis, 10 April 2022	Perbaikan pada latar belakang masalah dan kajian teori.		
4	Selasa, 18 April 2022	Perbaikan pada latar belakang masalah		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

5	Rabu, 20 April 2022	ACC Proposal Skripsi		
---	---------------------	----------------------	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 21 April 2022
Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M. Pd.I
NIP. 198303162015031005

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.1830/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kutasari Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dini Maryani
NIM : 1817402269
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Benman Affandi, S.Ag., M.Si
NIP. 196808032005011001

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1895/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dini Maryani
NIM : 1817402269
Prodi : PAI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 9. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3375/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DINI MARYANI
NIM : 1817402269
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.



Purwokerto, 27 September 2022

Kepala,

Aris Nurohman

OF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.rik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1375/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

14 Juli 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Padamara
Kec. Padamara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Dini Maryani
2. NIM : 1817402269
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Karanggambas RT 03/RW 03, Padamara, Purbalingga
6. Judul : Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Padamara Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Peserta didik
2. Tempat/Lokasi : SMP Negeri 1 Padamara
3. Tanggal Riset : 18-07-2022 s/d 17-08-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif


Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PADAMARA
Jalan raya Padamara Telp. (0281) 6598891
Homepage : [Http://www.smpn1padamara.sch.id](http://www.smpn1padamara.sch.id)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/ 387 /2022


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Padamara menerangkan bahwa :


Nama : DINI MARYANI
Tempat tanggal lahir : Purbalingga, 26 Desember 1999
NIM : 1817402269
Prodi : Pendidikan Agama Islam UIN - Purwokerto
Alamat rumah : Karanggambas Rt 03 Rw 03 Kecamatan Padamara

Yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Padamara pada tanggal 18 Juli s.d 9 Agustus 2022 dengan judul “IMPLEMENTASI STRATEGI PAIKEM PADA MATA PELAJARAN PAI BP”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padamara, 22 September 2022
Kepala SMP Negeri 1 Padamara


Eni Rundiati, S.Pd.M.Pd
NIP. 19700918 199702 2 001



SAIFUDDIN

Lampiran 12. Sertifikat PPL II



Lampiran 13. Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 814/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **DINI MARYANI**
NIM : **1817402269**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PAI**

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **94 (A)**.

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,


H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Active Go to S



Lampiran 14. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.ainpurwokerto.ac.id ٧٣٥٤٤٤ - ٠٢٨١ بوروكرتو ٥١٦٦ ٤٠٠٠

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١١٦٤

منحت الى	الاسم	دني مرياني
المولودة	بيوريالينجا، ٢٦ ديسمبر	١٩٩٩
الذي حصل على	فهم المسموع	٥٦ :
	فهم العبارات والتراكيب	٥٧ :
	فهم المقروء	٥٧ :
النتيجة	٥٦٦ :	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ٢٨ يوليو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١


ValidationCode

DR. KH. SAIFUDDIN Z

Lampiran 15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11614/2021

This is to certify that

Name : DINI MARYANI
Date of Birth : PURBALINGGA , December 26th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 7th, 2020, with obtained result as follows:

- | | |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension | : 49 |
| 2. Structure and Written Expression | : 41 |
| 3. Reading Comprehension | : 52 |

Obtained Score : 473



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12749/31/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DINI MARYANI
NIM : 1817402269

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	85
# Imla'	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 31 Des 2018


ValidationCode



Lampiran 17. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/0549/IX/2022



SKOR	HURUF	ANGKA
88-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
78-80	B+	3.3
74-75	B	3.0
65-70	B-	2.8

Diberikan Kepada:
DINI MARYANI
NIM: 1817402269

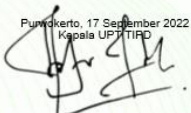
Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 26 Desember 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menmpuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	73 / B



Purwokerto, 17 September 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dini Maryani
NIM : 1817402269
Angkatan Tahun : 2018
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 26 Desember 1999,
Alamat : Desa Karanggambas RT 03/RW 03 Kecamatan
Padamara, Kabupaten Purbalingga
Nama Ayah : Rohmat
Nama Ibu : Maryati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Ma'arif NU 1 Karanggambas (Lulus tahun 2012)
2. MTs Negeri Sumbang (Lulus tahun 2015)
3. MA Negeri Purbalingga (Lulus tahun 2018)
4. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus teori tahun 2022)

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. PMII Komisariat Wali Songo UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto,



Dini Maryani
NIM. 1817402269

